



LAPORAN AKTUALISASI

PENINGKATAN TINDAKAN PERAWAT MELALUI METODE REAKSI CEPAT TROMBOLITIK INTERVENSI PADA PASIEN TROMBOLITIK DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD SIDOARJO BARAT

DISUSUN OLEH:

FADHIA ITAFIAH, A.Md. Kep.

NIP. 199210262022032008

NDH: 10

**PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II ANGKATAN X
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MENUSIA
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2023**



LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR APARATUR SIPIL NEGARA LATSAR CPNS GOL II TAHUN 2023

PENINGKATAN TINDAKAN PERAWAT MELALUI METODE REAKSI CEPAT TROMBOLITIK INTERVENSI PADA PASIEN TROMBOLITIK DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD SIDOARJO BARAT

Telah Dievaluasi Laporan Aktualisasi
Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS Golongan II Angkatan X
Pada Hari, Rabu Tanggal 12 Juli 2023
di

Kabupaten Sidoarjo,
Menyetujui,

Coach,

Parlindungan Silitonga, SH, M.Si.
Widyaiswara Ahli Madya
NIP. 196307301985031004

Mentor,

Dr. dr. Arif Rahman N. M. Imun, M.H.
Kepala Seksi Pendidikan dan Pelatihan
NIP. 198704162011011007



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
Jl.Balongsari Tama Tandes – Telp 7412278-7412279
SURABAYA (60186)

**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN X
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2023**

Sehubungan dengan penyelenggaraan Diklat Pelatihan Dasar CPNS di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 yang Diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Sidoarjo Hari Rabu, Tanggal 12 Juli 2023 Telah Melaksanakan **Seminar Laporan Aktualisasi.**

Nama : Fadhia Itafiah, A.Md.Kep.
Kelompok : 3
NDH : 10
Judul : **Peningkatan Tindakan Perawat Melalui Metode Reaksi Cepat Trombolitik Intervensi Pada Pasien Trombolitik Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat.**

Demikian berita ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan ditandatangani oleh,

Sidoarjo, 12 Juli 2023

Coach,

Parlindungan Silitonga, S.H., M.Si.
Widyaiswara Ahli Madya
NIP. 196307301985031004

Mentor

Dr. dr. Arif Rahman N. M. Imun, M.H.
Kepala Seksi Pendidikan dan Pelatihan
NIP. 198704162011011007

Peserta,

Fadhia Itafiah A.Md.Kep.
Peserta Latsar CPNS
NIP. 199210262022032008

Penguji,

Dr. Samuel Indrayana, S.Sos., M.M.
Ka. Bag. SDM Pend dan Penelitian
NIP. 197601231994121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penyusunan laporan aktualisasi ini dapat terselesaikan. Melalui laporan aktualisasi, diharapkan dapat membawa perubahan yang lebih baik dalam memberikan pelayanan kesehatan dalam institusi yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan aktualisasi ini. Ucapan terima kasih tersebut kami tujukan kepada:

1. Kepala BPSDM Jawa Timur beserta jajarannya yang telah memfasilitasi penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II tahun 2023;
2. Bapak Parlindungan Silitonga, S.H, M.Si. sebagai *coach* yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan arahan kepada kami selama penyelesaian laporan rancangan aktualisasi ini;
3. Dr. dr. Arif Rahman Nurdianto, M. Imun., M.H. selaku Kepala Seksi Pendidikan dan Pelatihan sebagai mentor yang telah memberikan saran agar tulisan ini menjadi lebih baik;
4. Dr. Samuel Indrayana, S.Sos.,M.M. selaku Kepala Bagian Pendidikan dan Penelitian sebagai penguji yang telah memberikan saran dan pengarahan untuk perbaikan rancangan aktualisasi ini;
5. Seluruh Panitia Latihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan X Tahun 2023 dan Para Widyaiswara yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis selama pendidikan;

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karenanya, segala bentuk masukan, saran, dan kritik yang konstruktif terhadap penyempurnaan laporan aktualisasi ini sangat diharapkan. Dengan ini, penulis berharap laporan aktualisasi ini, khususnya pemecahan isu yang diangkat, dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Sidoarjo, 12 Juli 2023

Fadhia Itafiah, A.Md.Kep.

DAFTAR ISI

JUDUL RANCANGAN AKTUALISASI	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
BERITA ACARA	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan	5
1.2.1 Tujuan Jangka Pendek.....	5
1.2.2 Tujuan Jangka Menengah	5
1.2.3 Tujuan Jangka Panjang.....	5
1.3 Manfaat.....	5
1.3.1 Manfaat Internal	5
1.3.2 Manfaat Eksternal	6
1.4 Ruang Lingkup Aktualisasi	6
BAB II GAMBARAN UMUM	7
2.1 Deskripsi Organisasi.....	7
2.1.1 Sejarah	7
2.1.2 Visi, Misi, Motto dan Nilai Dasar RSUD Sidoarjo Barat	8
2.1.3 Tujuan dan Sasaran Strategi	9
2.1.4 Jenis Pelayanan.....	12
2.1.5 Struktur Organisasi RSUD Sidoarjo Barat.....	18
2.1.6 Uraian Jabatan Peserta	20

BAB III DESKRIPSI RANCANGAN AKTUALISASI	22
3.1 Identifikasi Isu, Penetapan Isu, dan Gagasan Pemecahan Isu	22
3.1.2 Identifikasi Isu	22
3.1.3 Penetapan Isu	23
3.1.4 Gagasan Pemecahan Isu.....	26
3.2 Matrix Rancangan Aktualisasi	27
3.3 Diagram Alur Kegiatan Pemecahan Isu.....	28
3.4 Matrix Rencana Kegiatan Aktualisasi	29
3.5 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi	38
 BAB IV LAPORAN AKTUALISASI.....	 39
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi	39
4.2 Hasil Capaian Pelaksanaan Aktualisasi	60
4.3 Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Trombolitik di RSUD Sidoarjo Barat	75
4.4 Analisis Dampak.....	80
4.5 Perbandingan Sebelum dan Setelah Ada Ide/Gagasan	86
 BAB V LAPORAN AKTUALISASI.....	 88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran.....	89
 DAFTAR PUSTAKA	 90
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah.....	11
Tabel 2.2 Jumlah Tempat Tidur Ruang Rawat Inap RSUD Sidoarjo Barat	14
Tabel 3.1 Analisa Isu dengan APKL	24
Tabel 3.2 Analisa Isu dengan USG	25
Tabel 3.3 Matrix Rancangan Aktualisasi.....	27
Tabel 3.4 Matrix Rencana Kegiatan Aktualisasi.....	29
Tabel 3.5 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	38
Tabel 4.1 Kegiatan Aktualisasi 1.....	39
Tabel 4.2 Kegiatan Aktualisasi 2.....	41
Tabel 4.3 Kegiatan Aktualisasi 3.....	43
Tabel 4.4 Kegiatan Aktualisasi 4.....	44
Tabel 4.5 Kegiatan Aktualisasi 5.....	45
Tabel 4.6 Kegiatan Aktualisasi 6.....	47
Tabel 4.7 Kegiatan Aktualisasi 7	48
Tabel 4.8 Kegiatan Aktualisasi 8.....	50
Tabel 4.9 Kegiatan Aktualisasi 9.....	52
Tabel 4.10 Kegiatan Aktualisasi 10.....	53
Tabel 4.11 Kegiatan Aktualisasi 11.....	55
Tabel 4.12 Kegiatan Aktualisasi 12.....	56
Tabel 4.13 Kegiatan Aktualisasi 13.....	58
Tabel 4.14 Hasil Capaian Pelaksanaan Aktualisasi.....	60
Tabel 4.15 Pertanyaan Kuesioner Awal.....	76
Tabel 4.16 Pertanyaan Kuesioner Akhir.....	76
Tabel 4.17 Matriks Analisis Dampak.....	80
Tabel 4.18 Perbandingan Sebelum dan Setelah Adanya Ide/Gagasan	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 RSUD Sidoarjo Barat Tampak Depan.....	7
Gambar 2.2 Struktur Organisasi RSUD Sidoarjo Barat	14
Gambar 3.1 Alur Kegiatan Pemecahan Isu.....	24
Gambar 4.1 EKG Awal Datang di IGD RSUD Sidoarjo Barat	78
Gambar 4.2 EKG Setelah Trombolitik di ICU RSUD Sidoarjo Barat.....	79
Gambar 4.3 Foto Bersama Keluarga Pasien	79

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Jumlah Pasien IMA di RSUD Sidoarjo Barat.....	3
Grafik 1.2 Jumlah Pasien IMA dengan Persiapan Trombolitik.....	4
Grafik 4.1 Kuesioner Awal.....	77
Grafik 4.2 Kuesioner Akhir	77

DAFTAR SINGKATAN

APKL	: Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan
ASN	: Aparatur Sipil Negara
BerAKHLAK	: Berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten harmonis, loyal, adaptif, kolaboratif
CPNS	: Calon Pegawai Negeri Sipil
Depkes	: Departemen Kesehatan
Dinkes	: Dinas Kesehatan
DIKLAT	: Pendidikan dan Pelatihan
EKG	: Elektrokardiogram
ICU	: <i>Intensive Care Unit</i>
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
IPI	: Instalasi Pelayanan Intensif
IKM	: Indeks Kepuasan Masyarakat
IMA	: Infark Miokard Akut
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
KTD	: Kejadian Tidak Diinginkan
MRS	: Masuk Rumah Sakit
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
PERKALAN	: Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara
PCI	: <i>Percutaneous Coronary Intervention</i>
PERKI	: Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RPJPD	: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah
RSUD	: Rumah Sakit sidoarjo Barat
SPO	: Standar Prosedur Oprasional
STEMI	: Elevasi Segemen ST
USG	: <i>Urgency, Serious dan Growth</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kontrak kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Berdasarkan Undang – Undang No. 5 Tahun 2014, Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memiliki integritas, profesional, netral dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat dan mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Untuk membentuk prinsip dan nilai yang sesuai dengan Undang- undang Nomor 5 Tahun 2014. Sebelum diangkat menjadi ASN, Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) diwajibkan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan dasar. Hal ini sesuai dengan peraturan yang tertuang dalam Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara (PERKALAN) RI Nomor 38 dan 39 tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Prajabatan Golongan III, serta Golongan I dan II, sehingga Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Prajabatan dilaksanakan dengan pola baru. Adanya DIKLAT Prajabatan pola baru ini juga diharapkan dapat membentuk kader ASN berkualitas yang berlandaskan pada nilai-nilai dasar yang meliputi: berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, kolaboratif yang dapat disingkat menjadi BerAKHLAK serta mengetahui kedudukan dan peran ASN dalam NKRI, dan menguasai kompetensi teknik bidang tugas, sehingga mampu melaksanakan tugas dan perannya secara profesional sebagai pelayan masyarakat.

Sebagai ASN dibidang kesehatan, kita harus bisa memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu kepada masyarakat yang merupakan salah satu tujuan rumah sakit. Salah satu tindakan yang berkontribusi dalam peningkatan mutu di rumah sakit adalah menjaga keselamatan agar tidak terjadi kejadian yang tidak diharapkan. Keselamatan pasien merupakan prioritas utama yang harus

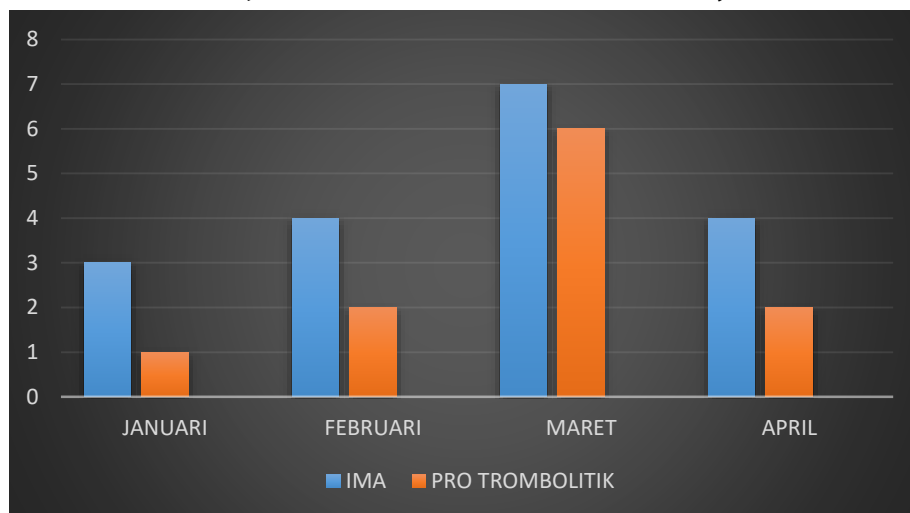
dijalankan oleh rumah sakit. Hal ini kaitannya dengan citra rumah sakit dan keamanan pasien. Tujuan pelaksanaan dari keselamatan pasien di rumah sakit adalah untuk melindungi pasien dari kejadian yang tidak diharapkan. Risiko kejadian ini berasal dari proses pelayanan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan melalui program-program yang ditetapkan oleh rumah sakit (Depkes RI, 2013).

Keselamatan pasien rumah sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman. Sistem tersebut meliputi: *assesment* risiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya resiko sehingga diharapkan dapat mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak melakukan tindakan yang seharusnya dilakukan (Lestari W, 2013).

Terlebih pada pemberian tindakan pasien dengan kegawat daruratan yang membutuhkan ketepatan dan kecepatan penangan, diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan asuhan yang tepat. Salah satu kasus dengan penanganan khusus yaitu pada pasien penderita Infark Miokard Akut (IMA) dengan Elevasi Segemen ST (STEMI) merupakan penyakit sindrom SKA yang paling berat. IMA menjadi penyebab utama kematian secara umum dalam 15 tahun terakhir (WHO, 2018). Hasil (Kementrian Kesehatan RI, 2018) Di Indonesia 1,5% menderita penyakit IMA dan merupakan penyebab kematian pertama, dengan angka mortalitas 12,9% (Kemenkes, 2014). Pada tahun 2013 kurang lebih 478.000 pasien Indonesia terdiagnosa STEMI meningkat dari 25% ke 40% dari presentasi infark miokard (Depkes, 2013). Di Jawa Timur IMA merupakan salah satu dari 20 penyakit terbanyak di rumah sakit Provinsi Jawa Timur yaitu sekitar 1,45% (Dinkes Jawa Timur, 2010).

Berdasarkan data rekam medis RSUD Sidoarjo Barat mulai 01 Januari 2023 sampai dengan 30 April 2023 didapatkan pasien dengan kasus IMA sebagai berikut:

Grafik 1.2 Jumlah Pasien IMA di RSUD Sidoarjo Barat



Sumber : Pencatatan Rekam Medis RSUD Sidoarjo Barat

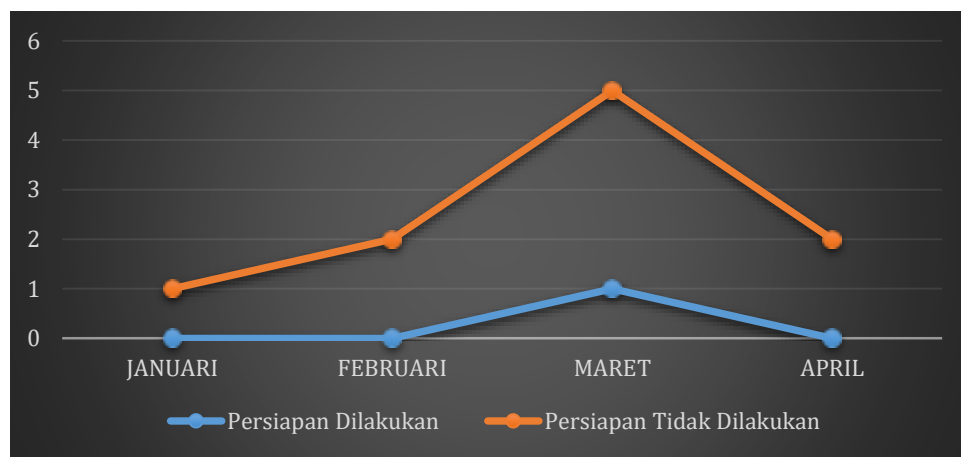
Tujuan dari terapi STEMI memulihkan kembali aliran darah miokardium untuk mnyeleamatkan jantung. Terapi reperfusi yang direkomendasikan AHA dan Perhimpunana Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia (PERKI) adalah dengan *Percutaneous Coronary Intervension* (PCI) dan Fibrinolitik atau juga disebut trombolitik. PCI lebih efektif dibandingkan trombolitik dalam membuka sumbatan di arteri coroner (Ibanez et al, 2018). Namun beberapa rumah sakit yang tidak memiliki fasilitas kateterisasi jantung, sehingga trombolitik adalah pengobatan paling umum digunakan pada pasien STEMI (Sampson, 2015).

Trombolitik sebaiknya diberikan sedini mungkin agar lebih efektif. Pemberian trombolitik mempunyai keuntungan yang baik dengan level *evidence* A jika onset gejala <30menit (PERKI, 2015). Hasil terbaik dapat diberikan pada 3 jam onset gejala. Manfaat trombolitik sebesar 5% pada 6 jam dirawat dan sebesar 4% setelah 7-12jam dirawat. Menurut penelitian, pasien menerima trombolitik dalam 6 jam dari onset nyeri dada memiliki angka kematian lebih rendah (5,1%) dibandingkan dengan pemberian setelah 6 jam (16,2%). Faktor kunci dalam pengobatan STEMI adalah waktu iskemik (onset gejala) dengan kata lain, waktu dari timbulnya gejala hingga terapi reperfusi. Setiap menit dalam penundaan reperfusi pasti akan menghasilkan nekrosis yang lebih luas dan *outcome* yang buruk (Hendersoni, 2019).

Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat merupakan Rumah sakit tipe C dengan fasilitas kesehatan yang minimal. RSUD Sidoarjo Barat belum memiliki

fasilitas Angiografi untuk tindakan PCI. Sehingga dalam penanganan pasien STEMI yang diberikan RSUD Sidoarjo barat adalah dengan menggunakan trombolitik. Namun semua persiapan belum dijalankan dengan baik di IGD. Sehingga pemberian trombolitik menjadi *delay* karena persiapan pasien trombolitik harus dijalankan di ICU, yang harusnya dapat dilakukan dengan cepat di IGD. Berikut data yang diperoleh pasien dengan pro trombolitik sejak tanggal 01 Januari 2023 sampai 30 April 2023:

Grafik 1.2 Jumlah Pasien IMA dengan Persiapan Trombolitik



Sumber : Pencatatan Laporan Instalasi Pelayanan Intensif RSUD Sidoarjo Barat

Berdasarkan permasalahan tersebut maka, penulis tertarik membuat inovasi untuk mengoptimalkan pelayanan penanganan pasien trombolitik dengan menggunakan metode reaksi cepat trombolitik intervensi. Adapun inovasi metode tersebut dengan menerapkan hal, yaitu memberikan video edukasi tentang persiapan pasien trombolitik, membuat *Tools* yaitu formulir “*Checklist* Persiapan Pasien Trombolitik” yang sudah dilengkapi dengan video *QRcode*, serta menerapkan SPO yang benar dalam pelayanan pasien trombolitik.

Atas dasar latar belakang tersebut, maka penulis tertarik mengambil judul, yaitu **“Peningkatan Tindakan Perawat Melalui Metode Reaksi Cepat Trombolitik Intervensi Pada Pasien Trombolitik Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat.”**

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Jangka Pendek

1. Meningkatkan tindakan perawat dalam penanganan persiapan pasien trombolitik melalui pembuatan *Tools* di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat.
2. Meningkatkan tindakan perawat dalam penanganan persiapan pasien trombolitik melalui pembuatan video *QRcode* di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat.
3. Penerapan SPO Trombolitik yang benar dalam pelayanan kesehatan di RSUD Sidoarjo Barat.
4. Membuat inovasi baru untuk menambah jumlah inovasi yang ada di RSUD Sidoarjo Barat

1.2.2 Tujuan Jangka Menengah

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan optimal dengan menjaga keselamatan pasien trombolitik di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat.
2. Mencegah angka kejadian tidak diinginkan (KTD) pada pasien dengan trombolitik di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat.

1.2.3 Tujuan Jangka Panjang

1. Memberikan pelayanan publik dalam bidang kesehatan yang profesional dan berkualitas
2. Meningkatkan kinerja petugas dalam memberikan pelayanan kesehatan di RSUD Sidoarjo Barat

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Internal

1. Mempermudah perawat dalam memberikan penanganan persiapan pasien trombolitik di IGD RSUD Sidoarjo Barat.
2. Meningkatnya jumlah inovasi untuk memberikan pelayanan kesehatan di RSUD Sidoarjo Barat.
3. Meningkatnya efisiensi, efektifitas dan kendali biaya perawatan rumah sakit

1.3.2 Manfaat Eksternal

1. Meningkatnya keselamatan pasien dalam pelayanan kesehatan yang diberikan petugas kesehatan RSUD Sidoarjo Barat.
2. Meningkatnya kepercayaan pasien terhadap pelayanan RSUD Sidoarjo Barat.
3. Meningkatnya nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Instalasi Gawat Darurat dan Instalasi Pelayanan Intensif RSUD Sidoarjo Barat.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam rangkaian kegiatan aktualisasi yang dijalani, adapun Judul yang diambil yaitu “Peningkatan Tindakan Perawat Melalui Metode Reaksi Cepat Trombolitik Intervensi Pada Pasien Trombolitik Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat.” Bertempat Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat. Kegiatan aktualisasi dimulai dari tanggal 12 Mei 2023 sampai dengan 5 Juli 2023.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Deskripsi Organisasi

2.1.1 Sejarah

Pada Tahun 2022 Telah Berdiri RSUD Sidoarjo Barat Tipe C Non Pendidikan dengan luas tanah 41.051 m² dan luas bangunan 3.863 m² berlokasi di Jalan Bibis Bunder Tambak Kemerakan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo yang merupakan wujud peningkatan pelayanan dan pemerataan fasilitas serta sarana dan prasarana kesehatan yang bermutu, terjangkau serta memudahkan akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan bagi wilayah sekitar, seperti: Kecamatan Krian, Wonoayu, Balongbendo, Prambon, Tarik, dan sekitarnya.



Gambar 2.1 RSUD Sidoarjo Barat Tampak Depan

RSUD Sidoarjo Barat merupakan rumah sakit umum daerah yang dibangun oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2021 dan telah diresmikan oleh Bupati Sidoarjo pada tanggal 7 Maret 2022, dengan membuka pelayanan kesehatan antara lain :

- | | |
|--|------------------------------------|
| 1. Pelayanan IGD | 6. Pelayanan Operasi |
| 2. Pelayanan Rawat Jalan | 7. Pelayanan Peristi Ibu dan Bayi |
| 3. Pelayanan Rawat Inap | 8. Pelayanan Penunjang Lainnya |
| 4. Pelayanan Radiologi | 9. Sedangkan untuk Pelayanan Rehab |
| 5. Pelayanan Intensive Care Unit (ICU) | Medik akan segera dibuka |

Telah dilaksanakan *Soft Launching* pada tanggal 01 April 2022 dan *Grand Launching* RSUD Sidoarjo Barat pada tanggal 24 Agustus 2022. Atas dukungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan masyarakat Sidoarjo Barat, pada tahun 2022 Plt. Direktur RSUD Sidoarjo Barat, dr. Abdillah Segaf Alhadad, M.M. beserta jajaran mempersiapkan sarana dan prasarana serta persyaratan administrasi, salah satunya dengan mengajukan Ijin Operasional RSUD Sidoarjo Barat ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidoarjo. Sehingga terbit Surat Ijin Operasional RSUD Sidoarjo Barat pada tanggal 31 Maret 2022 dengan nomor : 440/01/RS/438.5.1.16/2022.

RSUD Sidoarjo Barat terus berupaya untuk meningkatkan status pelayanan dengan menghadirkan teknologi canggih dan modern, dokter ahli yang berdedikasi, tim perawat, dan operator yang handal dengan dukungan manajemen yang handal. RSUD Sidoarjo Barat berharap dapat memberikan pelayanan yang optimal, bermutu, dan profesional untuk masyarakat Kabupaten Sidoarjo dan sekitarnya.

Layanan Kesehatan berkualitas terus dikembangkan mencakup layanan spesialis yang lengkap, layanan laboratorium, fasilitas radiologi, layanan kesehatan umum, layanan diagnostik dan darurat. Rumah Sakit menghadirkan teknologi canggih dan modern, dokter ahli yang berdedikasi, tim perawat dan operator yang handal dengan dukungan manajemen yang profesional.

2.1.2 Visi, Misi, Motto, dan Nilai Dasar RSUD Sidoarjo Barat

1. Visi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo Barat adalah “Menjadikan rumah sakit pilihan masyarakat yang terakreditasi dalam pelayanan dan pendidikan”.
2. Misi
 - a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan prima di wilayah Sidoarjo Barat

- b. Menyelenggarakan pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
 - c. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengembangan dalam meningkatkan kualitas pelayanan.
 - d. Membangun kemitraan dengan lintas sektor untuk memperluas jejaring pelayanan.
3. Motto : “Kesehatan dan Kepuasan Anda adalah Prioritas Kami.”
4. Nilai Dasar RSUD Sidoarjo Barat adalah “BerAKHLAK”
- a. Berorientasi pelayanan
 - b. Akuntabel
 - c. Kompeten
 - d. Harmonis
 - e. Loyal
 - f. Adaptif
 - g. Kolaboratif

2.1.3 Tujuan dan Sasaran Strategi

Visi RPJMD yang merupakan Visi Kepala Daerah terpilih harus sejalan dengan Visi RPJPD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2006-2025. Adapun Visi RPJPD Kabupaten Sidoarjo adalah “Mewujudkan Masyarakat yang Mandiri, Sejahtera, dan Madani”. Sehubungan dengan itu, maka rumusan Visi RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2021-2026 ini adalah “Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter dan Berkelanjutan”.

Dalam mewujudkan visi tersebut perlu adanya penjabaran Visi dalam 5 (lima) Misi, dijalankan secara berkesinambungan dan strategis serta memfokuskan pada pengembangan sektor-sektor ekonomi dan pengembangan sumber daya manusia sebagai basis pengembangan kemakmuran masyarakat Sidoarjo yang mandiri, berikut 5 (lima) misi tersebut yaitu :

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Transparan dan Tangkas Melalui Digitalisasi untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kemudahan Berusaha.
2. Membangkitkan Pertumbuhan Ekonomi dengan Fokus pada Kemandirian

Lokal Berbasis Usaha Mikro, Koperasi, Pertanian, Perikanan, Sektor Jasa dan Industri untuk Membuka Lapangan Pekerjaan dan Mengurangi Kemiskinan.

3. Membangun Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Modern dan Berkeadilan dengan Memperhatikan Keberlanjutan Lingkungan.
4. Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Berkarakter Melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan serta Kebutuhan Dasar Lainnya.
5. Mewujudkan Masyarakat Religius yang Berpegang Teguh pada Nilai-Nilai Keagamaan serta Mampu Menjaga Kerukunan Sosial Antar Warga.

Untuk mendorong tercapainya Visi Pembangunan Kabupaten Sidoarjo, maka peran dari RSUD Sidoarjo Barat terletak pada misi 4 (empat) yakni “Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Berkarakter Melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan serta Kebutuhan Dasar Lainnya”.

Untuk menjawab tujuan, indikator tujuan dan sasaran yang tertera pada RPJMD, maka setiap PD wajib menjabarkan melalui tujuan dan sasaran PD. Berikut dirumuskan tujuan Bappeda Kabupaten Sidoarjo “Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Perorangan Secara Paripurna dengan Penyediaan Rawat Inap, Rawat Jalan, Gawat Darurat dan Upaya Rujukan”

Selain tujuan PD dirumuskan sasaran dari RSUD Sidoarjo Barat sebagai berikut :

1. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan
2. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas
3. Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar
4. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan tata kelola rumah sakit

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Target Kinerja Tujuan / Sasaran				
				2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan penyediaan rawat inap, rawat jalan, gawatdarurat dan upaya rujukan	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	Usia Harapan Hidup (UHH)	74,77	75,19	75,98	76,31	76,81
			a. Standar nilai akreditasi RS yang sesuai LARS DHP	N/A	Tingkat Dasar	Madya	Utama	Paripurna
			b. <i>Bed Occupation Rate</i> (BOR)	N/A	20-60%	70-80%	70-80%	70-80%
			c. <i>Average Length of Stay</i> (ALOS)	N/A	6-9 Hari	6-9 Hari	6-9 hari	6-9 hari
			d. <i>Bed Turn Over</i> (BTO)	N/A	40-50 Hari	40-50 Hari	40-50 hari	40-50 Hari
			e. <i>Turn Over Interval</i> (TOI)	N/A	1-3 Hari	1-3 Hari	1-3 hari	1-3 hari
			f. <i>Net Death Rate</i> (NDR)	N/A	< 2,5%	< 2,5%	< 2,5%	< 2,5%
			g. <i>Gross Death Rate</i> (GDR)	N/A	< 3%	< 3%	< 3%	< 3%
		Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C	60%	65%	70%	75%	80%

		Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar	a. Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian	80%	80%	85%	85%	90%
			b. Indeks kualitas SDM Rumah Sakit	80%	80%	85%	85%	90%
		Meningkatnya kualitas penyelenggaraan tata kelola rumah sakit	a. Nilai SAKIP	C	CC	B	BB	BB
			b. Indeks Pelayanan Publik	C	B-	B	B	A-
			c. Indeks Reformasi Birokrasi (RB)	18	20	25	30	30
			d. Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)	88,31 %	88,31%	88,31 %	88,31 %	88,31%

2.1.4 Jenis Pelayanan

1. Instalasi Gawat Darurat

Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Sidoarjo Barat memberikan Pelayanan Kegawatdaruratan dengan standar tinggi bagi semua pasien. Pelayanan ini didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan memiliki kompetensi penanganan pasien gawat darurat. IGD juga dilengkapi dengan alat-alat kesehatan, antara lain : *Bed Side Monitor*, *EKG*, *Defibrilator*, *Infus Pump*, *Syringe Pump*, *Suction Pump*, dan *Emergency Kid*.

IGD RSUD Sidoarjo Barat terdapat 3 ruang tindakan yang disesuaikan dari kegawatan kondisi pasien. Berikut tingkat kegawatan kondisi pasien :



Kasus pasien dengan kondisi gawat darurat berat (kritis)



Kasus pasien dengan kondisi gawat darurat sedang



Kasus pasien dengan kondisi gawat darurat ringan

2. Instalasi Farmasi

Suatu unit di rumah sakit yang merupakan fasilitas penyelenggaraan kefarmasian di bawah pimpinan seorang Apoteker dan memenuhi persyaratan secara hukum untuk mengadakan, menyediakan, dan mengelola seluruh aspek penyediaan perbekalan kesehatan di rumah sakit. Ditunjang dengan 5 Depo Farmasi yang terintegrasi, 7 Apoteker dan dibantu oleh 20 Tenaga Teknis Kefarmasian yang akan selalu sedia untuk melayani pelayanan kefarmasian baik pada Depo Farmasi IGD, Rawat Jalan, Rawat Inap, Gudang Farmasi, dan Intensif dan Kamar Operasi.

3. Instalasi Gizi

Pelayanan Gizi di RSUD Sidoarjo Barat meliputi pada pemenuhan kebutuhan gizi pasien, asuhan gizi, kegiatan penyuluhan gizi pada rawat jalan dan rawat inap, konseling, monitoring dan evaluasi. Kegiatan asuhan gizi mengacu pada *Nutritional Care Process* (NCP) yang terdiri atas beberapa langkah, yaitu anamnesa, diagnosis gizi, intervensi, monitoring dan evaluasi gizi. Edukasi kepada pasien dilakukan dengan cara konseling (rawat jalan) dan *bed site teaching* (rawat inap).

4. Instalasi Forensik dan Pemulasaraan Jenazah

Barat Pemulasaraan jenazah adalah perawatan jenazah sehingga jenazah layak dan aman untuk dibawa keluarga. Instalasi Forensik dan Pemulasaraan Jenazah melayani kegiatan pemulasaran jenazah dari dalam maupun luar Rumah Sakit, pemakaman jenazah, penyimpanan jenazah sampai ada permintaan pemakaman. Apabila 2x24 jam tidak ada keluarga yang menghubungi, maka dilakukan pemulasaran dan pemakaman jenazah

yang dibiayai oleh penyidik, JKMM dan LIPONSOS sebagai pihak ketiga. Adapun peralatan yang tersedia adalah pemulasaraan jenazah, tempat penyimpanan jenazah dan ambulans dan keranda jenazah.

5. Instalasi Rawat Jalan

Instalasi Rawat Jalan adalah pelayanan medis pada pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya, tanpa mengharuskan pasien tersebut di rawat inap atau upaya yang dilakukan bagi penderita yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan atau mengatasi gangguan keluhan kesehatannya dengan mendatangi tempat pelayanan kesehatan modern tanpa menginap. Pelayanan Rawat Jalan memiliki 7 (tujuh) klinik yang terdiri atas : klinik spesialis gigi, klinik spesialis orthopaedi, klinik spesialis anak, klinik spesialis Obstetri dan Ginekologi, klinik spesialis bedah umum, klinik spesialis jantung dan pembuluh darah, dan klinik penyakit dalam.

6. Instalasi Rawat Inap

Fasilitas beserta nama Kamar Rawat Inap sesuai dengan Surat Keputusan Direktur RSUD Sidoarjo Barat No. 440/11/438.5.2.1.2/2022 tentang Penetapan Jumlah Tempat Tidur (TT) Ruang Rawat Inap RSUD Sidoarjo Barat.

Tabel 2.2 Jumlah Tempat Tidur Ruang Rawat Inap RSUD Sidoarjo Barat

No	Nama Ruangan	Kelas	Jumlah TT
1	VENUS	VVIP	1
2	MERCURIUS	VIP	3
3	MARS	KELAS 1	10
4	JUPITER	KELAS 2	6
5	URANUS	KELAS 3	54
6	HCU	NON KELAS	2
7	ICU	NON KELAS	6
8	PICU	NON KELAS	1
9	NICU	NON KELAS	3
10	ISOLASI	NON KELAS	10
11	BAYI	NON KELAS	4
	JUMLAH		100

7. Instalasi Laboratorium

Pelayanan laboratorium merupakan bagian terintegrasi dari pelayanan kesehatan yang diperlukan untuk menunjang upaya peningkatan kesehatan, pencegahan dan pengobatan penyakit, serta pemulihan kesehatan. Sebagai komponen penting dalam pelayanan kesehatan, hasil pemeriksaan laboratorium digunakan untuk penetapan diagnosis, pemberian pengobatan dan pemantauan hasil pengobatan, serta penentuan prognosis. Oleh karena itu, mutu hasil pemeriksaan laboratorium harus terjamin. Untuk meningkatkan mutu hasil pemeriksaan laboratorium, mutlak dilaksanakan kegiatan pemantapan mutu (*quality assurance*) yang mencakup berbagai komponen kegiatan.

Salah satu komponen kegiatan adalah pedoman pelayanan laboratorium. Pedoman pelayanan laboratorium ini dapat digunakan oleh para petugas laboratorium dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan uraian tugas masing-masing. Pemeriksaan laboratorium terdiri dari 3 tahap yaitu tahap praanalitik, analitik, dan pascaanalitik. Tahap praanalitik meliputi registrasi pasien dan pengambilan spesimen. Tahap analitik meliputi pemantauan mutu internal (kontrol dan kalibrasi), preparasi spesimen, pengerjaan spesimen dengan alat otomatis atau manual dan verifikasi hasil pemeriksaan laboratorium. Tahap pascaanalitik meliputi *input* hasil pemeriksaan laboratorium, pencetakan hasil pemeriksaan, validasi hasil pemeriksaan laboratorium dan pengiriman hasil pemeriksaan laboratorium. Macam pemeriksaaan laboratorium meliputi :

- a. Pemeriksaan Hematologi
- b. Pemeriksaan Faal Hemostasis
- c. Pemeriksaan Imunologi
- d. Pemeriksaan Urinalisis
- e. Pemeriksaan Kimia Klinik
- f. Pemeriksaan Mikrobiologi & Infeksi
- g. Pemeriksaan Laboratorium lainnya

8. Instalasi Radiologi

Pemeriksaan dengan menggunakan teknologi pencitraan untuk mendiagnosis dan mengobati suatu penyakit. Pemeriksaan radiologi berguna untuk membantu dokter melihat kondisi bagian dalam tubuh. Instalasi Radiologi memberikan pelayanan dengan menggunakan alat modern seperti *X-Ray Stationary* dan *Dental Panoramic*.

Pelayanan dilakukan oleh 1 (satu) tenaga dokter radiologi dan 6 (enam) petugas penata radiologi. Fasilitas pelayanan Radiologi :

- a. *Ultrasonography (USG)*
- b. *Panoramic*
- c. *General DR X-Ray*.

9. Instalasi Pelayanan Intensif

Instalasi Pelayanan Intensif adalah suatu bagian dari rumah sakit yang mandiri, dengan staf yang khusus dan perlengkapan yang khusus yang ditujukan untuk observasi, perawatan dan terapi pasien-pasien yang menderita penyakit, cedera atau penyulit-penyulit yang mengancam nyawa atau potensial mengancam nyawa dengan prognosis dubia ad malam. Instalasi Pelayanan Intensif menyediakan kemampuan dan sarana prasarana serta peralatan khusus untuk menunjang fungsi-fungsi vital dengan menggunakan keterampilan staf medik, perawat dan staf lain yang berpengalaman dalam pengelolaan keadaan-keadaan tersebut.

10. Instalasi Bedah

Instalasi bedah mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pelayanan medis bedah, dengan menggunakan alat canggih yang tersedia di RSUD Sidoarjo Barat.

11. Instalasi Rekam Medik dan Sistem Informasi

Instalasi Rekam Medik mempunyai tugas bertanggung jawab atas penyelenggaraan rekam medis, dan juga mempunyai kewajiban mensukseskan peran dan fungsi Rumah Sakit dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Instalasi Rekam Medis terdiri dari :

- a. Koding
- b. Indeksing

- c. Pelaporan Internal Eksternal
- d. Surat Keterangan Medis
- e. *Assembling*
- f. *Filling*
- g. Penyediaan

Dalam rangka mewujudkan visi RSUD Sidoarjo Barat menjadi rumah sakit pilihan masyarakat, RSUD Sidoarjo Barat memiliki salah satu sasaran strategis untuk mengembangkan teknologi, informasi maupun komunikasi sebagai penunjang pelayanan melalui Instalasi Teknologi & Informasi. IT mengembangkan :

- a. *Hardware* (Perangkat Keras)

Instalasi Teknologi & Informasi mengenai seluruh komputer baik yang terhubung dengan LAN (*Local Area Network*) maupun tidak. Berikut Hardware yang dimiliki RSUD Sidoarjo Barat :

- 1) Komputer : 122 unit
- 2) Laptop : 19 unit
- 3) Printer : 62 unit

- b. *Software* (Perangkat Lunak)

Saat ini Instalasi Teknologi & Informasi sudah mengembangkan aplikasi Sistem Informasi RSUD Sidoarjo Barat Terintegrasi (*Integrated System*) meliputi seluruh pelayanan yang ada di RSUD Sidoarjo Barat serta pembayaran satu pintu.

12. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit

Merupakan suatu unit fungsional untuk melaksanakan kegiatan teknis instalasi, pemeliharaan dan perbaikan, agar fasilitas yang menunjang pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yaitu sarana, prasarana dan peralatan alat kesehatan RS selalu berada dalam keadaan layak pakai guna menunjang pelayanan kesehatan yang paripurna dan prima kepada pasien.

13. Instalasi Peristi Ibu dan Bayi

Instalasi Peristi mempunyai tugas melaksanakan pelayanan pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir, dengan didukung 16 tenaga kesehatan Bidan yang sesuai kompetensi, prasarana, sarana dan manajemen yang handal.

14. Instalasi Penunjang Non Medis

Instalasi Penunjang Non Medis mempunyai tugas pokok melaksanakan suatu kegiatan, meliputi pelayanan :

a. CSSD dan Laundry

CSSD (*Central Sterile Supply Departement*) merupakan bagian penting dari sebuah tindakan operasi di Instalasi Bedah. CSSD mempunyai peran untuk memutus mata rantai infeksi dalam upaya menekan kejadian infeksi. Selain itu CSSD juga mempunyai tugas pokok dan fungsi menjamin tersedianya alat dan bahan steril untuk kegiatan pelayanan pasien rumah sakit, menjadi unit yang juga dapat menjamin mutu produk steril yang dihasilkan. Adapun kegiatan pada unit laundry yaitu melakukan pencucian, pengeringan, penyetrikaan, penyimpanan, pendistribusian, inventarisasi, dan pengendalian mutu pelayanan linen di RSUD Sidoarjo Barat.

b. Driver

Memiliki keterampilan dalam hal mengendarai Ambulans Rumah Sakit, baik dalam kondisi jalan dan cuaca apapun. selain itu petugas juga perlu memiliki keahlian dalam memberikan pertolongan pertama pada pasien.

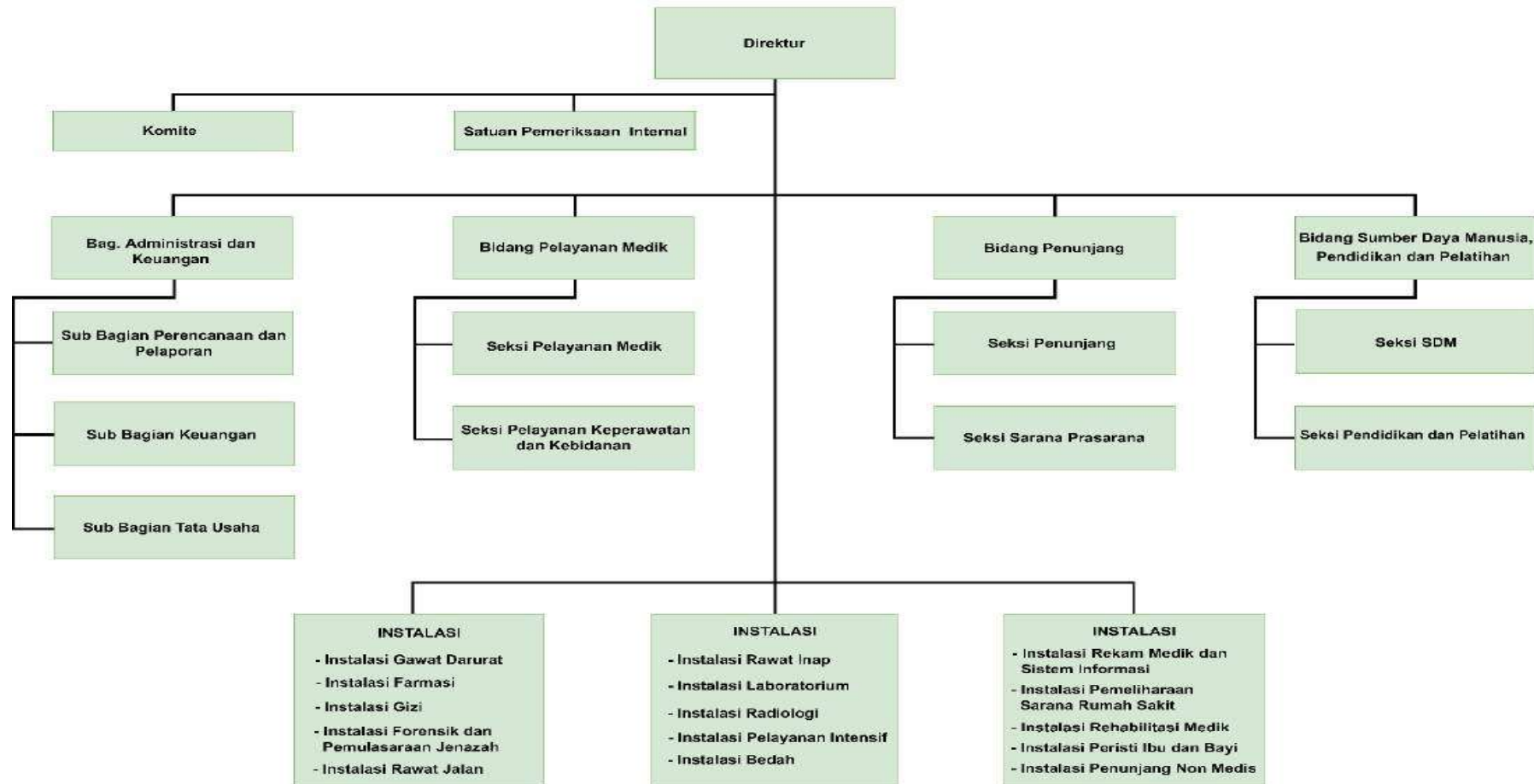
c. Pramubakti

Pramubakti RSUD Sidoarjo Barat memiliki peran yang penting untuk membantu kegiatan perawat, pegawai, dan pasien.

2.1.5 Struktur Organisasi RSUD Sidoarjo Barat

RSUD Sidoarjo Barat merupakan Rumah Sakit kelas C milik Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dengan Struktur Organisasi yang sesuai dengan Pasal 5 huruf b dalam Peraturan Bupati Sidoarjo No. 40 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Unit Organisasi Bersifat Khusus Rumah Sakit Umum Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Struktur Organisasi RSUD Sidoarjo Barat



Gambar 2.2 Struktur Organisasi RSUD Sidoarjo Barat

2.2 Uraian Tugas Jabatan Peserta

Penulis adalah Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Instalasi Pelayanan Intensif RSUD Sidoarjo Barat dengan jabatan Perawat Terampil. Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Perawat, Tugas jabatan fungsional perawat adalah melakukan kegiatan Pelayanan Keperawatan yang meliputi Asuhan Keperawatan dan Pengelolaan Keperawatan.

- 1. Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu**
- 2. Melakukan komunikasi terapeutik dalam keperawatan**
3. Melaksanakan edukasi tentang perilaku hidup sehat dalam rangka melakukan upaya promotive
- 4. Memfasilitasi Penggunaan alat-alat pengaman / pelindung fisik pada pasien untuk mencegah risiko cedera pada individu dalam rangka upaya preventif**
- 5. Memberikan oksigenasi sederhana**
- 6. Memberikan tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat/ bencana/ kritikal**
7. Memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman serta bebas risiko penularan infeksi
8. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area medikal bedah
9. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak
10. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area Maternitas
11. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area komunitas
12. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area jiwa
13. Melakukan tindakan terapi komplementer holistik
14. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan intervensi pembedahan pada tahap pre/intra/post operasi
15. Memberikan perawatan pada pasien dalam rangka melakukan perawatan paliatif

16. Memberikan dukungan/fasilitasi kebutuhan spiritual pada kondisi kehilangan/berduka/menjelang ajal dalam pelayanan keperawatan
17. Melakukan perawatan luka
- 18. Melakukan dokumentasi tindakan keperawatan**

BAB III

DESKRIPSI RANCANGAN AKTUALISASI

3.1 Identifikasi Isu, Penetapan Isu, Dan Gagasan Pemecahan Isu

Nama : Fadhia Itafiah, Amd. Kep.

NIP : 199210262022032008

Unit Kerja : Instalasi Pelayanan Intensif RSUD Sidoarjo Barat

Jabatan : Perawat Terampil

Uraian Tugas :

- 1. Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu.**
- 2. Melakukan komunikasi teraupetik dalam pemberian asuhan keperawatan.**
3. Melaksanakan edukasi tentang perilaku hidup sehat dalam rangka melakukan upaya promotif.
- 4. Memfasilitasi penggunaan alat-alat pengamanan/ pelindung fisik pada pasien untuk mencegah risiko cedera pada individu dalam rangka upaya preventif.**
- 5. Memberikan oksigenasi sederhana**
- 6. Memberikan tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat/ bencana/ kritis.**
7. Memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman serta bebas risiko penularan infeksi.
- 8. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area medikal bedah.**
9. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area anak.
10. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area maternitas.
11. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area komunitas.
12. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area jiwa.
13. Melakukan tindakan terapi komplementer/ holistik.
14. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan intervensi

pembedahan pada tahap pre/intra/post operasi.

15. Memberikan perawatan pada pasien dalam rangka melakukan perawatan paliatif.
16. Memberikan dukungan/ fasilitasi kebutuhan spiritual pada kondisi kehilangan/berduka/menjelang ajal dalam pelayanan keperawatan.
17. Melakukan perawatan luka.

18. Melakukan dokumentasi asuhan keperawatan.

Setelah melaksanakan tugas sebagai perawat terampil di RSUD Sidoarjo Barat, penulis telah mengamati dan menemukan beberapa isu yang terjadi di instansi tempat penulis bekerja. Isu-isu ini erat kaitannya dengan pelayanan dan kinerja petugas dalam instansi. Identifikasi isu yang terjadi sangat dibutuhkan sehingga didapatkan isu yang prioritas untuk dijadikan rancangan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN.

3.1.1 Identifikasi Isu

Beberapa isu yang menjadi prioritas di instalasi pelayanan intensif yaitu:

1. Kurang optimalnya penanganan perawat dalam persiapan pasien trombolitik
2. Kurang optimalnya pemberian edukasi kepada keluarga pasien tentang tata tertib
3. Kurang optimalnya perubahan posisi pada pasien *bedrest*
4. Kurangnya kepatuhan petugas dalam melakukan *oral hygiene* kepada pasien tirah baring
5. Rendahnya pengetahuan petugas dalam perhitungan dosis obat *emergency*

3.1.2 Penetapan Isu

Dari beberapa isu yang didapat pada identifikasi isu, langkah selanjutnya adalah mempertimbangkan isu yang akan menjadi prioritas utama, yang dapat dicari solusi berdasarkan peran dan wewenang jabatan di instansi. Selanjutnya isu tersebut dianalisis menggunakan metode APKL, yaitu A (Aktual), P (Problematis), K (Kekhalayakan), L (Kelayakan) untuk menentukan isu yang dominan. Hasil perhitungan APKL dapat dilihat di Tabel 3.1

Tabel 3.1 Analisa Isu dengan Metode APKL

No	Isu	A	P	K	L	TOTAL	RANGKING
1	Kurang optimalnya penanganan perawat dalam persiapan pasien trombolitik	4	4	5	5	18	1
2	Kurang optimalnya pemberian edukasi kepada keluarga pasien tentang tata tertib	4	5	4	4	17	2
3	Kurang optimalnya perubahan posisi pada pasien <i>bedrest</i>	4	3	3	4	14	5
4	Kurangnya kepatuhan petugas dalam melakukan <i>oral hygiene</i> kepada pasien tirah baring	4	4	4	4	16	3
5	Rendahnya pengetahuan petugas dalam perhitungan dosis obat <i>emergency</i>	4	4	3	4	15	4

Kriteria penetapan:

Aktual :

- 1: Pernah benar-benar terjadi
- 2: Benar-benar sering terjadi
- 3: Benar-benar terjadi dan bukan menjadi pembicaraan
- 4: Benar-benar terjadi terkadang menjadi bahan pembicaraan
- 5: Benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan

Problematic

- 1: Masalah sederhana
- 2: Masalah kurang kompleks
- 3: Masalah cukup kompleks namun tidak perlu segera dicarikan solusi
- 4: Masalah kompleks
- 5: Masalah sangat kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya

Kekhalayakan

- 1: Tidak menyangkut hajat hidup orang banyak
- 2: Sedikit menyangkut hajat hidup orang banyak
- 3: Cukup menyangkut hajat hidup orang banyak
- 4: Menyangkut hajat hidup orang banyak
- 5: sangat menyangkut hajat hidup orang banyak

Kelayakan

1: Masuk akal

2: Realistis

3: Cukup masuk akal dan realistis

4: Masuk akal dan realistis

5: Masuk akal, realistis, dan relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan

Masalahnya

Terdapat 3 isu dengan total nilai tertinggi melalui APKL, antara lain isu terkait :

1. Kurang optimalnya penanganan perawat dalam persiapan pasien trombolitik
2. Kurang optimalnya pemberian edukasi kepada keluarga pasien tentang tata tertib
3. Kurangnya kepatuhan petugas dalam melakukan *oral hygiene* kepada pasien tirah baring

Dalam menentukan prioritas masalah dan memilih 1 (satu) isu yang akan dianalisis lebih lanjut, kelompok kami menggunakan Teori Kepner Tregoe yaitu Urgency, Serious dan Growth (USG).

Tabel 3.2 Analisa Isu Dengan Metode USG

No	Isu	U	S	G	TOTAL	RANGKING
1	Kurang optimalnya penanganan perawat dalam persiapan pasien trombolitik	5	5	4	14	1
2	Kurang optimalnya pemberian edukasi kepada keluarga pasien tentang tata tertib	4	3	3	10	3
3	Kurangnya kepatuhan petugas dalam melakukan <i>oral hygiene</i> kepada pasien tirah baring	4	4	3	11	2

Kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

U : Urgency

Nilai :

1. Tidak Mendesak
2. Kurang Mendesak
3. Cukup Mendesak
4. Mendesak
5. Sangat Mendesak

S : *Seriousness*

Nilai :

1. Tidak serius untuk dibahas terkait akibat yang ditimbulkan
2. Kurang Serius untuk dibahas terkait akibat yang ditimbulkan
3. Cukup Serius untuk dibahas terkait akibat yang ditimbulkan
4. Serius untuk dibahas terkait akibat yang ditimbulkan
5. Sangat serius untuk dibahas terkait akibat yang ditimbulkan

G: *Growth*

Nilai :

1. Tidak memburuk tanpa penanganan
2. Kurang memburuk tanpa penanganan
3. Cukup memburuk tanpa penanganan
4. Memburuk tanpa penanganan
5. Sangat memburuk tanpa penanganan

Dari hasil penentuan prioritas masalah menggunakan metode USG, penulis menetapkan isu terpilih (Utama/ Urgen) yaitu “Kurang optimalnya penanganan perawat dalam persiapan pasien trombolitik” yang menjadi isu paling urgent, karena jika tidak terselesaikan akan menimbulkan dampak bagi pasien dan pelayanan di Rumah sakit.

3.1.3 Gagasan Pemecah Isu

Merujuk pada isu yang terpilih, penulis memiliki gagasan untuk memecahkan isu tersebut dengan “Peningkatan Tindakan Perawat Melalui Metode Reaksi Cepat Trombolitik Intervensi Pada Pasien Trombolitik Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat.”

3.2 Matrix Rancangan Aktualisasi

Tabel 3.3 Matriks Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	RSUD Sidoarjo Barat
Identifikasi Isu	1. Kurang optimalnya penanganan perawat dalam persiapan pasien trombolitik 2. Kurang optimalnya pemberian edukasi kepada keluarga pasien tentang tata tertib 3. Kurang optimalnya perubahan posisi pada pasien <i>bedrest</i> 4. Kurangnya kepatuhan petugas dalam melakukan <i>oral hygiene</i> kepada pasien tirah baring 5. Rendahnya pengetahuan petugas dalam perhitungan dosis obat <i>emergency</i>
Isu Yang Diangkat	Kurang optimalnya penanganan perawat dalam persiapan pasien trombolitik
Gagasan Pemecahan Isu	Peningkatan Tindakan Perawat Melalui Metode Reaksi Cepat Trombolitik Intervensi Pada Pasien Trombolitik di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat

3.3 Diagram Alur Kegiatan Pemecahan Isu



Gambar 3.1 Alur Kegiatan Pemecahan Isu

3.4 Rencana Kegiatan Aktualisasi

Tabel 3.4 Matrik Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Pengkonsultasian dengan mentor tentang rancangan aktualisasi	1. Menghubungi mentor dan memaparkan rencana penyusunan rancangan aktualisasi 2. Meminta saran, masukan dan persetujuan dari mentor mengenai rancangan aktualisasi	1. Terlaksananya konsultasi dan adanya saran, serta masukan dari mentor 2. Terciptanya rancangan aktualisasi yang akan dilakukan yang sudah mendapatkan persetujuan dari mentor.	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Harmonis: Menghargai setiap orang Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama Smart ASN: Profesional Komitmen meningkatkan kemampuan secara terus-menerus	Meningkatkan profesionalisme SDM	Mendukung Nilai Organisasi : 1. Akuntabel 2. Kompeten 3. Harmonis 4. Kolaboratif

2	Pengkonsultasian dengan <i>coach</i> tentang rancangan aktualisasi	1. Menghubungi <i>coach</i> dan memaparkan rencana penyusunan rancangan aktualisasi 2. Meminta saran, masukan dan persetujuan dari <i>coach</i> mengenai rancangan aktualisasi	1. Terlaksana konsultasi dan adanya saran, serta masukan dari <i>coach</i> 2. Terciptanya rancangan aktualisasi yang akan dilakukan yang sudah mendapatkan persetujuan dari <i>coach</i>	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Harmonis: Menghargai setiap orang Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama Smart ASN: Profesional Komitmen meningkatkan kemampuan secara terus-menerus	Berupaya meningkatkan profesionalisme SDM	Mendukung Nilai Organisasi : 1. Akuntabel 2. Kompeten 3. Harmonis 4. Kolaboratif
3	Pengkonsultasian dengan rekan kerja terkait penanganan pasien trombolitik	1. Mendiskusikan bersama teman tentang persiapan pasien trombolitik 2. Meminta saran kepada rekan kerja untuk terlaksananya	1. Terlaksana konsultasi dan adanya saran, serta masukan dari rekan kerja 2. Terciptanya inovasi reaksi cepat	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Harmonis: Menghargai setiap orang	Berupaya meningkatkan profesionalisme SDM	Mendukung Nilai Organisasi : 1. Akuntabel 2. Kompeten 3. Harmonis 4. kolaboratif

		inovasi reaksi cepat trombolitik intervensi	trombolitik intervensi	Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama Smart ASN: Profesional Komitmen meningkatkan kemampuan secara terus-menerus		
4	Pengisian kuesioner awal melalui <i>google form</i>	1. Menghubungi perawat IGD untuk mengisi kuesioner awal melalui <i>google form</i> 2. Melakukan olah data hasil pengisian kuesioner awal	1. Terisinya kuesioner awal di IGD RSUD Sidoarjo Barat 2. Terlaksananya pengolahan data hasil kuesioner awal	Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama Smart ASN: Networking Menjalin jejaring dengan orang lain untuk kemajuan instansi	Berupaya meningkatkan profesionalisme SDM	Mendukung Nilai Organisasi : 1. Kompeten 2. kolaboratif
5	Pengkonsultasian <i>Tools : "Cheklist Persiapan Pasien Trombolitik"</i> dengan mentor	1. Menghubungi mentor dan memaparkan tentang <i>Tools</i> berupa formulir " <i>Cheklist Persiapan Pasien Trombolitik</i> "	1. Terlaksananya konsultasi dan adanya saran, serta masukan dari mentor	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Berupaya meningkatkan profesionalisme SDM	Mendukung Nilai Organisasi : 1. Akuntabel 2. Kompeten 3. Harmonis 4. Kolaboratif

		2. Meminta saran, masukan dan persetujuan dari mentor tentang <i>Tools: "Cheklist Persiapan Pasien Trombolitik"</i>	2. Terciptanya <i>Tools: "Cheklist Persiapan Pasien Trombolitik"</i> yang akan dilakukan dan mendapatkan persetujuan dari mentor	Harmonis: Menghargai setiap orang Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama Smart ASN: Profesional Komitmen meningkatkan kemampuan secara terus-menerus		
6	Penyusunan formulir <i>checklist</i> persiapan pasien trombolitik di RSUD Sidoarjo Barat	1. Mengkaji rekam medis pelaksanaan trombolitik yang belum tersedia 2. Melakukan studi literatur penanganan pasien trombolitik	1. Terlaksananya <i>review</i> rekam medis bukti pelaksanaan trombolitik 2. Terciptanya <i>checklist</i> persiapan pasien trombolitik	Berorientasi Pelayanan: menerapkan standar pelayanan Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama Smart ASN: Entrepreneurship Sikap inovasi, kreatif, berani dan cerdas menciptakan peluang	Berupaya meningkatkan kualitas pelayanan	Mendukung Nilai Organisasi : 1. Berorientasi Pelayanan 2. Kolaboratif
7	Pengkonsultasian dengan Koordinator Instalasi Pelayanan Intensif terkait	1. Menghubungi koordinator instalasi pelayanan intensif	1. Terlaksananya konsultasi dan adanya saran, serta masukan dari	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi	Berupaya meningkatkan profesionalisme SDM	Mendukung Nilai Organisasi : 1. Akuntabel 2. Kompeten

	pembuatan SPO Tindakan Trombolitik	dan memaparkan SPO trombolitik 2. Meminta saran, masukan dan persetujuan dari koordinasi instalasi pelayanan intensif tentang SPO trombolitik	koordinasi instalasi pelayanan intensif 2. Terciptanya rancangan aktualisasi yang akan dilakukan yang sudah mendapatkan persetujuan dari koordinasi instalasi pelayanan intensif	Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Harmonis: Menghargai setiap orang Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama Smart ASN: Entrepreneurship Sikap inovasi, kreatif, berani dan cerdas menciptakan peluang		3. Harmonis 4. Kolaboratif
8	Pengkonsultasian video <i>QRcode</i> dengan mentor di RSUD Sidoarjo Barat	1. Menghubungi mentor dan memaparkan video <i>QRcode</i> tentang persiapan pasien trombolitik 2. Meminta saran, masukan dan persetujuan dari mentor video <i>QRcode</i>	1. Terlaksananya konsultasi dan adanya saran, serta masukan dari mentor 2. Terlaksananya video <i>QRcode</i> yang akan dilakukan dan sudah mendapatkan	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Harmonis: Menghargai setiap orang Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama	Meningkatkan profesionalisme SDM	Mendukung Nilai Organisasi : 1. Akuntabel 2. Kompeten 3. Harmonis 4. Kolaboratif

		tentang persiapan pasien trombolitik	persetujuan dari mentor.	Smart ASN: Penguasaan Teknologi Menggunakan teknologi informasi yang berkembang untuk melakukan tugasnya		
9	Pembuatan video <i>QRcode</i> edukasi penanganan persiapan pasien trombolitik dengan melibatkan tim medsos di RSUD Sidoarjo Barat	1. Menyelesaikan pengambilan video yang dimaksud yaitu edukasi tentang persiapan pasien trombolitik 2. Menyelesaikan pembuatan video <i>QRcode</i> dengan melakukan <i>upload</i> ke <i>Youtube</i> melibatkan Tim medsos	1. Terciptanya video <i>QRcode</i> persiapan pasien trombolitik” yang akan dilakukan yang sudah mendapatkan persetujuan dari mentor 2. Terlaksananya inovasi dengan <i>QRcode</i> tersebut dapat dengan mudah mengakses melalui <i>handphone</i> hasil video edukasi tentang persiapan pasien trombolitik	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Harmonis: Menghargai setiap orang Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama Smart ASN: Penguasaan Teknologi Menggunakan teknologi informasi yang berkembang untuk melakukan tugasnya Manajemen ASN: Budaya Digital Berinteraksi, berpikir, dan	Berupaya meningkatkan profesionalisme SDM	Mendukung Nilai Organisasi : 1. Akuntabel 2. Kompeten 3. Harmonis 4. Kolaboratif

				berkomunikasi di dunia digital.		
10	Pelaksanaan sosialisasi tentang formulir <i>checklist</i> persiapan pasien trombolitik yang dilengkapi dengan video <i>QRcode</i> di RSUD Sidoarjo Barat	1. Melakukan koordinasi dengan mentor dan meminta ijin untuk pelaksanaan sosialisasi 2. Membuat Undangan, Materi, Absensi dan Notulen (UMAN) sosialisasi tentang formulir <i>checklist</i> persiapan pasien trombolitik yang dilengkapi dengan video <i>QRcode</i> di RSUD Sidoarjo Barat	1. Terlaksananya diskusi dengan mentor dan disetujuinya 2. Terlaksananya sosialisasi dan diikuti minimal 75% jumlah perawat IGD dan IPI	Harmonis: Menghargai setiap orang Kompeten: efektif, efisien, berorientasi mutu Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama Smart ASN: Hospitality Keramahan dan menarik budi bahasanya, manis tutur kata dan sikap dalam pelayanan Manajemen ASN: Keterampilan Digital Membuat informasi dengan menggunakan berbagai teknologi digital	Menyelenggarakan sosialisai pada perawat	Mendukung Nilai Organisasi : 1. Harmonis 2. kompeten 3. Kolaboratif
11	Pengisian kuesioner akhir melalui <i>google form</i>	1. Menghubungi pihak perawat IGD untuk mengisi kuesioner	1. Terisinya kuesioner akhir di IGD RSUD Sidoarjo Barat	Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Kolaboratif:	Berupaya meningkatkan profesionalisme SDM	Mendukung Nilai Organisasi : 1. Kompeten 2. kolaboratif

		akhir melalui <i>google form</i>		Terbuka dalam bekerja sama		
		2. Melakukan olah data hasil pengisian kuesioner akhir	2. terselesainya pengolahan data dari hasil kuesioner akhir	Smart ASN: Penguasaan Teknologi Menggunakan teknologi informasi yang berkembang untuk melakukan tugasnya		
12	Pengevaluasian kegiatan aktualisasi RSUD Sidoarjo Barat	1. Mengumpulan hasil kuesioner awal dan akhir 2. Melakukan pengolahan data mengenai persiapan pada pasien trombolitik 3. Melakukan konsultasi dan diskusi dengan mentor dan <i>coach</i> mengenai hasil aktualisasi	1. Terkumpulnya data dan evaluasi mengenai persiapan pada pasien trombolitik 2. Tersajinya data hasil aktualisasi 3. Terciptanya data akhir aktualisasi yang telah disetujui oleh mentor dan <i>coach</i>	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Harmonis: Menghargai setiap orang Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama Smart ASN: Penguasaan Teknologi Menggunakan teknologi informasi yang berkembang untuk melakukan tugasnya	- Berupaya meningkatkan profesionalisme SDM - Berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja	Mendukung Nilai Organisasi : 1. Akuntabel 2. Kompeten 3. Harmonis 4. Kolaboratif

13	Penyusunan laporan hasil aktualisasi	1. Melakukan konsultasi dan diskusi dengan mentor dan <i>coach</i> mengenai laporan aktualisasi 2. Menyusun laporan dengan sistematis	1. Terciptanya laporan aktualisasi yang telah disetujui oleh mentor dan <i>coach</i> 2. Terelesaiannya laporan aktualisasi	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Smart ASN: Profesional Komitmen meningkatkan kemampuan secara terus-menerus Entrepreneurship Sikap inovasi, kreatif, berani dan cerdas menciptakan peluang	1. Berupaya meningkatkan profesionalisme SDM 2. Berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja	Mendukung Nilai Organisasi : 1. Akuntabel 2. Kompeten
----	--------------------------------------	---	--	---	---	--

3.5 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

Untuk bisa mengaplikasikan kegiatan aktualisasi, diperlukan jadwal yang harus sudah tersusun agar rencana aktualisasi bisa terwujud sesuai waktu yang direncanakan. Berikut jadwal rencana kegiatan aktualisasi di Instalasi Gawat Darurat di RSUD Sidoarjo Barat:

Tabel 3.5 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	JADWAL						
		MEI		JUNI				JULI
		M-III	M-IV	M-I	M-II	M-III	M-IV	M-I
1	Pengkonsultasian dengan mentor terkait rancangan aktualisasi							
2	Pengkonsultasian dengan coach terkait rancangan aktualisasi							
3	Pengkonsultasian dengan rekan kerja terkait penanganan pasien trombolitik							
4	Pengisian kuesioner awal melalui <i>google form</i>							
5	Pengkonsultasian <i>Tools "Checklist</i> Persiapan Pasien Trombolitik" dengan mentor							
6	Penyusunan formulir <i>checklist</i> persiapan pasien trombolitik di RSUD Sidoarjo Barat							
7	Pengkonsultasian dengan Koordinator Instalasi Pelayanan Intensif terkait pembuatan SPO Tindakan Trombolitik							
8	Pengkonsultasian video <i>QRcode</i> dengan mentor di RSUD Sidoarjo Barat							
9	Pembuatan video <i>QRcode</i> edukasi penangana persiapan pasien trombolitik dengan melibatkan tim medsos di RSUD Sidoarjo Barat							
10	Pelaksanaan sosialisasi tentang formulir <i>checklist</i> persiapan pasien trombolitik yang dilengkapi dengan video <i>QRcode</i> di RSUD Sidoarjo Barat							
11	Pengisian kuesioner akhir melalui <i>google form</i>							
12	Pengevaluasi kegiatan aktualisasi RSUD Sidoarjo Barat							
13	Pelaporan hasil aktualisasi							

BAB IV

PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada kegiatan ini akan memaparkan secara berturut-turut mengenai hal-hal yang berkaitan dengan deskripsi pelaksanaan kegiatan aktualisasi, hasil capaian kegiatan aktualisasi, dan analisis dampak.

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Deskripsi pelaksanaan kegiatan dijabarkan secara berturut-turut dari kegiatan pertama hingga terakhir, sesuai jadwal pelaksanaan yang telah direncanakan.

Tabel 4.1 Kegiatan Aktualisasi 1

Nama Kegiatan	Pengkonsultasian dengan mentor tentang rancangan aktualisasi
Tanggal	29 Mei – 10 Juni
Tempat	RSUD Sidoarjo Barat
Foto Kegiatan	
Daftar Lampiran	• Dokumentasi kegiatan • Lembar Konsultasi • Berita Acara
Deskripsi Proses Kegiatan Berkonsultasi rencana kegiatan aktualisasi kepada mentor merupakan kegiatan pertama dalam matrik kegiatan aktualisasi yang telah direncanakan. Pelaksanaan kegiatan ini dimaksudkan agar mendapatkan koreksi dan masukan dari mentor. Koreksi dan masukan ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan terhadap rencana kegiatan sehingga kegiatan yang akan dilakukan menjadi lebih aplikatif dan bermanfaat. Setelah mendapatkan persetujuan dari mentor, penulis diharapkan dapat menyusun rancangan aktualisasi yang sesuai dengan ide dan gagasan yang telah disampaikan. Selain itu, kegiatan konsultasi dengan mentor juga bertujuan untuk menyamakan persepsi antara ide atau gagasan yang disampaikan oleh penulis dengan mentor.	

Konsultasi dengan mentor dilaksanakan kembali pada saat memasuki masa habituasi. Penulis mendapatkan saran maupun masukan dalam merancang dan melaksanakan aktualisasi di lingkungan kerja. Mentor memberikan masukan agar setiap kegiatan yang dilakukan didokumentasikan, saran berikutnya adalah penulis diminta untuk menyiapkan berita acara dalam setiap melakukan kegiatan konsultasi dan setiap kendala dalam pelaksanaan aktualisasi bisa dikomunikasikan dengan mentor.

Nilai-Nilai Dasar yang Digunakan dan Melandasi Pelaksanaan

- Akuntabilitas:
Nilai akuntabilitas diimplementasikan dalam setiap tahap konsultasi, setiap masukan yang diberikan disampaikan dengan jelas dan penulis terus melakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan yang diterima sehingga dari tahap rancangan sampai dengan pelaksanaan aktualisasi dapat dipertanggungjawabkan.
- Kompeten:
Kegiatan konsultasi dengan mentor merupakan wujud komitmen penulis untuk mau terus belajar dan mengembangkan kapasitas diri. Mentor seringkali memberikan masukan yang menuntut penulis untuk belajar lagi beberapa hal yang diusulkan mentor sehingga diharapkan laporan aktualisasi ini merupakan implementasi tugas terbaik yang bisa dilakukan penulis.
- Harmonis:
Dalam setiap kegiatan konsultasi penulis selalu komunikatif dengan mentor untuk mendapatkan arahan maupun saran. Komunikasi selalu dilakukan dengan sikap hormat, sopan, dan santun.
- Kolaboratif
Penerapan nilai kolaboratif pada kegiatan konsultasi mentor ini adalah adanya koordinasi, terbangunnya kepercayaan, dan disepakatinya tujuan bersama antara penulis dan mentor.
- Smart ASN: Profesional
Dalam Smart ASN kegiatan ini menerapkan sikap komitmen meningkatkan kemampuan secara terus-menerus sesuai dengan arahan mentor.

Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi

Adanya diskusi rencana kegiatan dengan mentor menjadikan kegiatan aktualisasi ini dapat dipertanggung jawabkan dengan baik dan dapat memberi manfaat yang merata terhadap semua pihak dalam artian tidak memberi keuntungan pada sebagian pihak dan merugikan pihak yang lain. Kegiatan diskusi ini merupakan wujud kontribusi terhadap terlaksananya misi RSUD Sidoarjo Barat untuk meningkatkan profesionalisme SDM.

Penguatan Nilai Organisasi Nilai-nilai organisasi yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah akuntabel, kompeten, harmonis, dan kolaboratif
Hambatan Pada kegiatan ini tidak ditemui adanya hambatan. Mentor mendukung secara penuh terkait dengan rancangan aktualisasi yang akan dibuat sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar.
Manfaat Manfaat yang diperoleh dalam kegiatan konsultasi dengan mentor yaitu meningkatkan komunikasi antara penulis dan mentor sehingga kegiatan aktualisasi dapat berjalan dengan maksimal serta mendapat masukan dan saran yang mendukung pelaksanaan aktualisasi.

Tabel 4.2 Kegiatan Aktualisasi 2

Nama Kegiatan	Pengkonsultasian dengan <i>coach</i> tentang rancangan aktualisasi
Tanggal	14 Mei – 10 Juni
Tempat	Daring <i>via zoom</i>
Foto Kegiatan	
Daftar Lampiran	• Dokumentasi Kegiatan • Notulensi
Deskripsi Proses Kegiatan Berkonsultasi rencana kegiatan aktualisasi kepada <i>coach</i> merupakan kegiatan kedua dalam rancangan. <i>Coach</i> yang bertugas membimbing pada Latsar Angkatan X Kelompok 3 adalah Bapak Parlindungan, SH., M.Si. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan koreksi dan masukan dari <i>coach</i>. Koreksidan masukan ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan terhadap rencana kegiatan, sehingga kegiatan yang akan dilakukan menjadi lebih aplikatif dan bermanfaat. Kegiatan konsultasi ini dilakukan secara daring melalui zoom.	
Nilai-Nilai Dasar yang Digunakan dan Melandasi Pelaksanaan • Akuntabilitas: Nilai akuntabilitas diimplementasikan dalam setiap tahap konsultasi, setiap masukan yang diberikan disampaikan dengan jelas dan penulis terus melakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan yang diterima sehingga dari tahap rancangan	

sampai dengan pelaksanaan aktualisasi dapat dipertanggungjawabkan. • Kompeten: Kegiatan konsultasi dengan <i>coach</i> merupakan wujud komitmen penulis untuk mauterus belajar dan mengembangkan kapasitas diri. <i>Coach</i> seringkali memberikan masukan yang menuntut penulis untuk belajar lagi beberapa hal yang diusulkan <i>Coach</i> sehingga diharapkan laporan aktualisasi ini merupakan implementasi tugasterbaik yang bisa dilakukan penulis. • Harmonis: Dalam setiap kegiatan konsultasi penulis selalu komunikatif untuk mendapatkan arahan maupun saran. Komunikasi selalu dilakukan dengan sikap hormat, sopan, dan santun. • Kolaboratif Penerapan nilai kolaboratif pada kegiatan konsultasi dengan <i>coach</i> adalah adanya koordinasi, terbangunnya kepercayaan, dan disepakatinya tujuan bersama antara penulis dan <i>coach</i>. • Smart ASN: Profesional Dalam Smart ASN kegiatan ini menerapkan sikap komitmen meningkatkan kemampuan secara terus-menerus sesuai dengan arahan <i>coach</i>.
Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi Pelaksanaan konsultasi dengan <i>coach</i> mengenai isu dan gagasan yang akan dilaksanakan dalam aktualisasi ini dapat memberikan manfaat terhadap RSUD Sidoarjo Barat dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan cara mengembangkan ide gagasan kreatif dan inovatif. Kegiatan diskusi ini merupakan wujud kontribusi terhadap terlaksananya misi RSUD Sidoarjo Barat untuk meningkatkan profesionalisme SDM.
Penguatan Nilai Organisasi Nilai-nilai organisasi yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah akuntabel, kompeten, harmonis, dan kolaboratif
Hambatan Pada kegiatan ini tidak ditemui adanya hambatan yang berarti. <i>coach</i> mendukung secara penuh terkait dengan rancangan aktualisasi yang akan dibuat sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Hanya saja terkadang terjadi gangguan sinyal sehingga mengganggu jalannya daring.
Manfaat Manfaat yang diperoleh dalam kegiatan konsultasi dengan <i>coach</i> yaitu meningkatkan komunikasi antara penulis dan <i>coach</i> sehingga kegiatan aktualisasi dapat berjalan dengan maksimal serta mendapat masukan dan saran yang mendukung pelaksanaan aktualisasi.

Tabel 4.3 Kegiatan Aktualisasi 3

Nama Kegiatan	Pengkonsultasian dengan rekan kerja terkait penanganan pasien trombolitik
Tanggal	29 Mei – 10 Juni
Tempat	RSUD Sidoarjo Barat
Foto Kegiatan	
Daftar Lampiran	Dokumen kegiatan
Deskripsi Proses Kegiatan Kegiatan ketiga adalah pengkonsultasian dengan rekan kerja terkait penanganan pasien trombolitik. Kegiatan ini merupakan bentuk koordinasi dan kolaborasi dengan rekan kerja untuk mendapatkan materi dan sumber informasi sebagai landasan pelaksanaan aktualisasi.	
Nilai-Nilai Dasar yang Digunakan dan Melandasi Pelaksanaan • Akuntabilitas: Nilai akuntabilitas diimplementasikan dalam setiap tahap konsultasi yaitu dengan cara bertanggung jawab atas aktualisasi yang sedang dikerjakan. • Kompeten: Kegiatan konsultasi dengan rekan kerja merupakan wujud komitmen penulis untuk mau terus belajar dan mengembangkan kapasitas diri. • Harmonis: Dalam setiap kegiatan konsultasi penulis selalu komunikatif dengan rekan kerja untuk mendapatkan suasana diskusi dan suasana kerja yang kondusif. Komunikasi selalu dilakukan dengan sikap hormat, sopan, dan santun. • Kolaboratif Implementasi kolaboratif dengan membangun kerja sama yang sinergis dengan rekan kerja. • Smart ASN: Profesional Dalam Smart ASN kegiatan ini menerapkan sikap komitmen meningkatkan kemampuan secara terus-menerus bersama rekan kerja.	
Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi Pelaksanaan konsultasi dengan rekan kerja dapat memberikan manfaat terhadap RSUD Sidoarjo Barat dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan cara	

mengembangkan ide gagasan kreatif dan inovatif. Kegiatan diskusi ini merupakan wujud kontribusi terhadap terlaksananya misi RSUD Sidoarjo Barat untuk meningkatkan profesionalisme SDM.
Penguatan Nilai Organisasi Nilai-nilai organisasi yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah akuntabel, kompeten, harmonis, dan kolaboratif
Hambatan Pada kegiatan ini tidak ditemui adanya hambatan. Penulis dan rekan kerjamemiliki pandangan yang sama terkait konsep rancangan.
Manfaat Manfaat dari kegiatan pelaksanaan koordinasi dengan rekan kerja yaitu penulis dapat menyelesaikan <i>Tools</i> pemberian trombolitik dengan lancar karena terjalannya komunikasi dan kerja sama yang baik.

Tabel 4.4 Kegiatan Aktualisasi 4

Nama Kegiatan	Pengisian kuesioner awal melalui <i>google form</i>
Tanggal	29 Mei – 10 Juni
Tempat	RSUD Sidoarjo Barat
Foto Kegiatan	
Daftar Lampiran	• Dokumentasi Kegiatan • <i>Link</i> kuesioner awal
Deskripsi Proses Kegiatan Kegiatan keempat adalah pengumpulan data kuesioner awal yang diisi oleh rekan-rekan perawat IGD RSUD Sidoarjo Barat. Kegiatan ini didahului dengan membuat pertanyaan di kuesioner awal, lalu membuat link di zoho form, dan selanjutnya membagikan kuesioner awal tersebut kepada perawat IGD RSUD Sidoarjo Barat.	
Nilai-Nilai Dasar yang Digunakan dan Melandasi Pelaksanaan • Kompeten: Kegiatan konsultasi dengan rekan kerja merupakan wujud komitmen penulis untuk mau terus belajar dan mengembangkan kapasitas diri. • Kolaboratif Implementasi kolaboratif dengan membangun kerja sama yang sinergis dengan rekan	

kerja. • Smart ASN: Networking Dalam Smart ASN kegiatan ini menerapkan sikap menjalin jejaring dengan orang lain untuk kemajuan instansi
Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi Pelaksanaan pengisian kuesioner awal menjadi tolak ukur kebutuhan tenaga kesehatan dalam meningkatkan pelayanan pada pasien sehingga nantinya mampu memberikan kontribusi terhadap terlaksananya misi RSUD Sidoarjo Barat untuk meningkatkan profesionalisme SDM.
Penguatan Nilai Organisasi Nilai-nilai organisasi yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah kompeten dan kolaboratif
Hambatan Hambatan yang sering terjadi dalam kegiatan ini adalah mencari waktu yang tepat dikarenakan pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan dan waktu dinas antara semua petugas yang tidak selalu sama karena di RSUD Sidoarjo Barat menerapkan sistem kerja 3 shift (pagi, siang, malam). Namun masih dapat terbantu karena dapat diakses melalui <i>link</i> di <i>Handphone</i> masing-masing.
Manfaat Manfaat yang diperoleh dalam kegiatan kuesioner awal adalah diperolehnya data awal pemberian trombolitik

Tabel 4.5 Kegiatan Aktualisasi 5

Nama Kegiatan	Pengkonsultasian <i>Tools</i> : " <i>Cheklis</i> Persiapan Pasien Trombolitik" dengan mentor
Tanggal	29 Mei – 10 Juni
Tempat	RSUD Sidoarjo Barat
Foto Kegiatan	
Daftar Lampiran	• Dokumentasi Kegiatan • Lembar Konsultasi • Berita Acara

Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan kelima adalah Pengkonsultasian *Tools* : “*Cheklis* Persiapan Pasien Trombolitik” dengan mentor. Pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi 2 tahap yaitu konsultasi dengan mentor lalu melanjutkan konsultasi dengan dokter spesialis jantung RSUD Sidorjo Barat yaitu dr. Ari Rahmawati Sp.JP. Hal ini dimaksudkan agar mendapatkan koreksi dan masukan dari mentor dan juga dokter spesialis jantung. Koreksi dan masukan ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan terhadap *Tools* sehingga kegiatan yang akan dilakukan menjadi lebih mudah dan sesuai dengan kebutuhan.

Nilai-Nilai Dasar yang Digunakan dan Melandasi Pelaksanaan

- Akuntabilitas:
Nilai akuntabilitas diimplementasikan dalam setiap tahap konsultasi, setiap masukan yang diberikan disampaikan dengan jelas dan penulis terus melakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan yang diterima sehingga dari tahap rancangan sampai dengan pelaksanaan aktualisasi dapat dipertanggungjawabkan.
- Kompeten:
Kegiatan konsultasi dengan mentor merupakan wujud komitmen penulis untuk mau terus belajar dan mengembangkan kapasitas diri. Mentor seringkali memberikan masukan yang menuntut penulis untuk belajar lagi beberapa hal yang diusulkan mentor sehingga diharapkan laporan aktualisasi ini merupakan implementasi tugas terbaik yang bisa dilakukan penulis.
- Harmonis:
Dalam setiap kegiatan konsultasi penulis selalu komunikatif dengan mentor untuk mendapatkan arahan maupun saran. Komunikasi selalu dilakukan dengan sikap hormat, sopan, dan santun.
- Kolaboratif
Penerapan nilai kolaboratif pada kegiatan konsultasi mentor ini adalah adanya koordinasi, terbangunnya kepercayaan, dan disepakatinya tujuan bersama antara penulis dan mentor.
- Smart ASN: Profesional
Dalam Smart ASN kegiatan ini menerapkan sikap komitmen meningkatkan kemampuan secara terus-menerus sesuai dengan arahan mentor.

Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi

Adanya diskusi rencana kegiatan dengan mentor menjadikan kegiatan aktualisasi ini dapat dipertanggung jawabkan dengan baik dan dapat memberi manfaat yang merata terhadap semua pihak dalam artian tidak memberi keuntungan pada sebagian pihak dan merugikan pihak yang lain. Kegiatan diskusi ini merupakan wujud kontribusi terhadap terlaksananya misi RSUD Sidoarjo Barat untuk meningkatkan profesionalisme SDM.

Penguatan Nilai Organisasi Nilai-nilai organisasi yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah akuntabel, harmonis, kompeten dan kolaboratif
Hambatan Pada kegiatan ini tidak ditemui adanya hambatan. Mentor mendukung secara penuh terkait dengan rancangan aktualisasi yang akan dibuat sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar.
Manfaat Manfaat yang diperoleh dalam kegiatan konsultasi tersebut yaitu meningkatkan komunikasi antara penulis, mentor dan dokter spesialis jantung sehingga kegiatan aktualisasi dapat berjalan dengan maksimal serta mendapat masukan dan saran yang mendukung pelaksanaan aktualisasi.

Tabel 4.6 Kegiatan Aktualisasi 6

Nama Kegiatan	Penyusunan formulir <i>checklist</i> persiapan pasien trombolitik di RSUD Sidoarjo Barat
Tanggal	29 Mei – 10 Juni
Tempat	RSUD Sidoarjo Barat
Foto Kegiatan	
Daftar Lampiran	• Dokumentasi Kegiatan • Draft RM formulir <i>checklist</i> Pemberian Trombolitik
Deskripsi Proses Kegiatan Kegiatan keenam adalah penyusunan formulir <i>checklist</i> persiapan pasien trombolitik. Dalam kegiatan ini penulis mendahulukan dengan menyusun format yang sudah disetujui oleh mentor. Lalu penulis melakukan koordinasi dengan rekan TU. Selanjutnya penulis membuat pengajuan formulir baru kepada rekan Rekam Medis RSUD Sidoarjo Barat yang nantinya akan menjadi formulir di rekam medis pasien. Kegiatan ini dilakukan untuk menyusun dan mengesahkan formulir <i>checklist</i> persiapan pasien trombolitik sehingga dapat digunakan saat menerima pasien STEMI pro trombolitik di RSUD Sidoarjo Barat dengan judul RM “<i>Checklist</i> Pemberian Trombolitik”.	
Nilai-Nilai Dasar yang Digunakan dan Melandasi Pelaksanaan • Berorientasi Pelayanan: Nilai berorientasi pelayanan diimplementasikan dalam setiap tahap kegiatan	

penyusunan formulir adalah usaha penulis menerapkan standar pelayanan • Kolaboratif Implementasi kolaboratif dengan membangun kerja sama yang sinergis dengan rekan kerja untuk kemajuan pelayanan kesehatan. • Smart ASN: Entrepreneurship Dalam Smart ASN kegiatan ini menerapkan Sikap inovasi, kreatif, berani dan cerdas menciptakan peluang
Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi Pelaksanaan penyusunan dan pengesahan formulir <i>Checklist</i> Pemberian Trombolitik dapat memberikan manfaat terhadap RSUD Sidoarjo Barat dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan cara mengembangkan ide gagasan kreatif dan inovatif. Kegiatan ini merupakan wujud kontribusi untuk berupaya meningkatkan kualitas pelayanan.
Penguatan Nilai Organisasi Nilai-nilai organisasi yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah akuntabel, kompeten, harmonis, dan kolaboratif
Hambatan Pada kegiatan ini tidak ditemui adanya hambatan. Penulis dan rekan kerja memiliki pandangan yang sama terkait konsep rancangan.
Manfaat Manfaat dari kegiatan penyusunan formulir <i>Checklist</i> Pemberian Trombolitik yaitu penulis dapat menyelesaikan <i>Tools</i> pemberian trombolitik dengan lancar karena terjalannya komunikasi dan kerja sama yang baik. Sehingga dapat dengan segera diterapkan oleh petugas IGD RSUD Sidoarjo Barat.

Tabel 4.7 Kegiatan Aktualisasi 7

Nama Kegiatan	Pengkonsultasian dengan Koordinator Instalasi Pelayanan Intensif terkait pembuatan SPO Pemberian Trombolitik
Tanggal	29 Mei – 10 Juni
Tempat	RSUD Sidoarjo Barat
Foto Kegiatan	 
Daftar Lampiran	• Dokumentasi Kegiatan • Lembar Persetujuan Pengajuan SPO • Draft SPO Pemberian Trombolitik

Deskripsi Proses Kegiatan Kegiatan ketujuh ini adalah pengkonsultasian SPO Tindakan Trombolitik dengan Koordinator Instalasi Pelayanan Intensif. Dalam kegiatan ini tahapan pertama membuat FMEA sesuai arahan mentor terhadap SPO yang sudah lama dan terbentuk SPO revisi ke-1, lalu mengkonsultasikan dengan Koordinator Instalasi Pelayanan Intensif. Selain itu untuk penulis juga melibatkan pihak lain koordinator beserta kepala instalasi gawat darurat. Tahapan selanjutnya melakukan konsultasi dengan dokter spesialis jantung terkait SPO perbaikan revisi ke-1 tindakan trombolitik. Setelah mendapat persetujuan dari dokter spesialis jantung, tahapan selanjutnya yaitu mengajukan pengesahan SPO revisi ke-1 Tindakan Trombolitik dengan melakukan koordinasi dengan sekretaris akreditasi RSUD Sidoarjo Barat. Agar disahkan menjadi SPO Tindakan Trombolitik yang selanjutnya dapat digunakan dengan mudah dan cepat oleh tenaga kesehatan saat memberikan terapi trombolitik.
Nilai-Nilai Dasar yang Digunakan dan Melandasi Pelaksanaan • Akuntabilitas: Nilai akuntabilitas diimplementasikan dalam setiap tahap konsultasi yaitu dengan cara bertanggung jawab atas aktualisasi yang sedang dikerjakan. • Kompeten: Kegiatan konsultasi merupakan wujud komitmen penulis untuk mau terus belajar dan mengembangkan kapasitas diri. • Harmonis: Dalam setiap kegiatan konsultasi penulis selalu komunikatif dengan rekan kerja untuk mendapatkan suasana diskusi dan suasana kerja yang kondusif. Komunikasi selalu dilakukan dengan sikap hormat, sopan, dan santun. • Kolaboratif Implementasi kolaboratif dengan membangun kerja sama yang sinergis dengan rekan kerja. • Smart ASN: Entrepreneurship Dalam Smart ASN kegiatan ini menerapkan sikap inovasi, kreatif, berani dan cerdas menciptakan peluang
Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi Pelaksanaan konsultasi dapat memberikan manfaat terhadap RSUD Sidoarjo Barat dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan cara mengembangkan ide gagasan kreatif dan inovatif. Kegiatan diskusi ini merupakan wujud kontribusi terhadap terlaksananya misi RSUD Sidoarjo Barat untuk meningkatkan profesionalisme SDM.

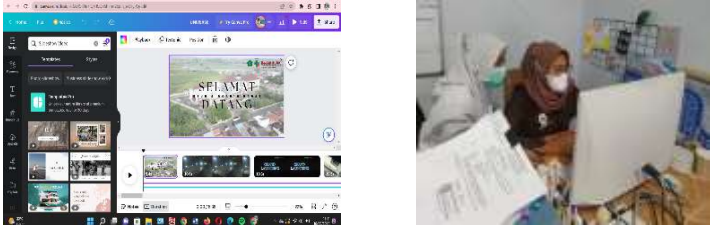
Penguatan Nilai Organisasi Nilai-nilai organisasi yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah akuntabel, kompeten, harmonis, dan kolaboratif
Hambatan Pada kegiatan ini tidak ditemui adanya hambatan. Penulis dan rekan kerja memiliki pandangan yang sama terkait konsep rancangan.
Manfaat Manfaat dari kegiatan pelaksanaan pengkonsultasian yaitu penulis dapat menyelesaikan SPO tindakan trombolitik dengan lancar karena terjalannya komunikasi dan kerja sama yang baik.

Tabel 4.8 Kegiatan Aktualisasi 8

Nama Kegiatan	Pengkonsultasian video <i>QRcode</i> dengan mentor di RSUD Sidoarjo Barat
Tanggal	29 Mei – 10 Juni
Tempat	RSUD Sidoarjo Barat
Foto Kegiatan	
Daftar Lampiran	• Dokumentasi Kegiatan • Lembar Konsultasi • Berita Acara
Deskripsi Proses Kegiatan Kegiatan kedelapan adalah pengkonsultasian video <i>QRcode</i> dengan mentor di RSUD Sidoarjo Barat. Pelaksanaan kegiatan ini dimaksudkan agar mendapatkan koreksi dan masukan dari mentor terkait isi konten video pemberian trombolitik. Koreksi dan masukan ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan terhadap video tersebut sehingga kegiatan yang akan dilakukan menjadi lebih mudah dan sesuai dengan kebutuhan.	
Nilai-Nilai Dasar yang Digunakan dan Melandasi Pelaksanaan • Akuntabilitas: Nilai akuntabilitas diimplementasikan dalam setiap tahap konsultasi, setiap masukan yang diberikan disampaikan dengan jelas dan penulis terus melakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan yang diterima sehingga dari tahap rancangan sampai dengan pelaksanaan aktualisasi dapat dipertanggungjawabkan.	

• Kompeten: Kegiatan konsultasi dengan mentor merupakan wujud komitmen penulis untuk mau terus belajar dan mengembangkan kapasitas diri. Mentor seringkali memberikan masukan yang menuntut penulis untuk belajar lagi beberapa hal yang diusulkan mentor sehingga diharapkan laporan aktualisasi ini merupakan implementasi tugas terbaik yang bisa dilakukan penulis. • Harmonis: Dalam setiap kegiatan konsultasi penulis selalu komunikatif dengan mentor untuk mendapatkan arahan maupun saran. Komunikasi selalu dilakukan dengan sikap hormat, sopan, dan santun. • Kolaboratif Penerapan nilai kolaboratif pada kegiatan konsultasi mentor ini adalah adanya koordinasi, terbangunnya kepercayaan, dan disepakatinya tujuan bersama antara penulis dan mentor. • Smart ASN: Penguasaan Teknologi Dalam Smart ASN kegiatan ini menerapkan sikap menggunakan teknologi informasi yang berkembang untuk melakukan tugasnya membuat video
Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi Adanya diskusi rencana kegiatan dengan mentor menjadikan kegiatan aktualisasi ini dapat dipertanggung jawabkan dengan baik dan dapat memberi manfaat yang merata terhadap semua pihak dalam artian tidak memberi keuntungan pada sebagian pihak dan merugikan pihak yang lain. Kegiatan diskusi ini merupakan wujud kontribusi terhadap terlaksananya misi RSUD Sidoarjo Barat untuk meningkatkan profesionalisme SDM.
Penguatan Nilai Organisasi Nilai-nilai organisasi yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah akuntabel, harmonis, kompeten dan kolaboratif
Hambatan Pada kegiatan ini tidak ditemui adanya hambatan. Mentor mendukung secara penuh terkait dengan rancangan aktualisasi yang akan dibuat sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar.
Manfaat Manfaat yang diperoleh dalam kegiatan konsultasi video <i>QRcode</i> tersebut yaitu meningkatkan komunikasi antara penulis dan mentor sehingga kegiatan aktualisasi dapat berjalan dengan maksimal serta mendapat masukan dan saran yang mendukung pelaksanaan aktualisasi.

Tabel 4.9 Kegiatan Aktualisasi 9

Nama Kegiatan	Pembuatan video <i>QRcode</i> edukasi penanganan persiapan pasien trombolitik dengan melibatkan tim medsos di RSUD Sidoarjo Barat
Tanggal	12 – 24 Juni
Tempat	RSUD Sidoarjo Barat
Foto Kegiatan	
Daftar Lampiran	• Dokumentasi Kegiatan • Link youtube • <i>QRcode</i> video pemberian trombolitik
Deskripsi Proses Kegiatan Kegiatan kesembilan adalah pembuatan video <i>QRcode</i> penanganan tindakan trombolitik dengan melibatkan tim medsos di RSUD Sidoarjo Barat. Pelaksanannya penulis terlebih dahulu melakukan pengeditan foto dan video menggunakan aplikasi <i>canva</i>. Selanjutnya melakukan koordinasi dengan tim medsos RSUD Sidoarjo Barat. Hal ini dimaksudkan agar dapat dilakukan <i>upload</i> ke <i>youtube</i> RSUD Sidoarjo Barat. Tahap terakhir link youtube tersebut dijadikan <i>QRcode</i>, lalu dicetak poster dan diletakkan di IGD. Sehingga memberikan kemudahan kepada petugas dapat mengakses video di <i>handphone</i> masing-masing kapanpun dan dimanapun.	
Nilai-nilai Dasar yang Digunakan dan Melandasi Pelaksanaan • Akuntabilitas: Nilai akuntabilitas diimplementasikan dalam tahap penyelesaian pembuatan video, penulis terus melakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan yang diterima sehingga dari tahap rancangan sampai dengan pelaksanaan aktualisasi dapat dipertanggungjawabkan. • Kompeten: Kegiatan ini merupakan wujud komitmen penulis untuk mau terus belajar dan mengembangkan kapasitas diri. Mentor banyak memberikan masukan terhadap isi konten dari video tersebut sehingga hasilnya diharapkan menjadi implementasi tugas terbaik yang bisa dilakukan penulis. • Harmonis: Dalam setiap kegiatan konsultasi penulis selalu komunikatif dengan mentor untuk mendapatkan arahan maupun saran. Komunikasi selalu dilakukan dengan sikap hormat, sopan, dan santun.	

• Kolaboratif Penerapan nilai kolaboratif pada kegiatan pembuatan video ini adalah adanya koordinasi, terbangunnya kepercayaan, dan disepakatinya tujuan bersama. • Smart ASN: Penguasaan Teknologi Dalam Smart ASN kegiatan ini menerapkan sikap menggunakan teknologi informasi yang berkembang untuk melakukan tugasnya membuat video
Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi Adanya pembuatan video <i>QRcode</i> menjadikan kegiatan aktualisasi ini dapat dipertanggung jawabkan dengan baik dan dapat memberi manfaat yang merata terhadap semua pihak dalam artian tidak memberi keuntungan pada sebagian pihak dan merugikan pihak yang lain. Kegiatan diskusi ini merupakan wujud kontribusi terhadap terlaksananya misi RSUD Sidoarjo Barat untuk meningkatkan profesionalisme SDM.
Penguatan Nilai Organisasi Nilai-nilai organisasi yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah akuntabel, harmonis, kompeten dan kolaboratif
Hambatan Pada kegiatan ini tidak ditemui adanya hambatan. Pihak-pihak yang terkait pembuatan video sangat mendukung secara penuh terkait dengan rancangan aktualisasi yang akan dibuat sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar.
Manfaat Manfaat yang diperoleh dalam kegiatan pembuatan video <i>QRcode</i> tersebut yaitu meningkatkan tindakan perawat dalam pemberian trombolitik sesuai dengan SPO yang ada di RSUD Sidoarjo Barat.

Tabel 4.10 Kegiatan Aktualisasi 10

Nama Kegiatan	Pelaksanaan sosialisasi tentang formulir <i>checklist</i> persiapan pasien trombolitik yang dilengkapi dengan video <i>QRcode</i> di RSUD Sidoarjo Barat
Tanggal	12 – 24 Juni
Tempat	RSUD Sidoarjo Barat
Foto Kegiatan	
Daftar Lampiran	• Dokumentasi Kegiatan • UMAN (Undangan Materi Absensi Notulen)

Deskripsi Proses Kegiatan Kegiatan kesepuluh adalah pelaksanaan sosialisasi terkait inovasi yang meliputi <i>tools checklist</i> pemberian tromboliitk, SOP pemberian trombolitik dan video <i>QRcode</i> pemberian trombolitik di RSUD Sidoarjo Barat. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan pihak terkait yaitu koordinator IGD mengenai pelaksanaan sosialisasi tersebut. Selanjutnya menyiapkan tempat dan fasilitas untuk melakukan sosialisasi bersama para undnagan perawat maupun dokter di IGD RSUD Sidoarjo Barat.
Nilai-Nilai Dasar yang Digunakan dan Melandasi Pelaksanaan • Harmonis: Dalam kegiatan seminar ini terjadi interaksi yang baik antara penulis dengan teman sejawat perawat dan dokter. Diskusi berlangsung dua arah sehingga bisa menampung kendala dan hambatan yang terjadi di lapangan. Komunikasi selalu dilakukan dengan sikap hormat, sopan, dan santun. • Kompeten: Kegiatan ini merupakan wujud komitmen penulis untuk mau terus belajar dan mengembangkan kapasitas diri. Kegiatan sosialisasi ini merupakan wujud penerapan standar pelayanan medis untuk mendapatkan tambahan ilmu kesehatan. • Kolaboratif Penerapan nilai kolaboratif pada kegiatan sosialisasi ini adalah adanya koordinasi, terbangunnya kepercayaan, dan disepakatinya tujuan bersama. • Smart ASN: Hospitality Dalam Smart ASN kegiatan ini menerapkan sikap keramahan dan menarik budi bahasanya, manis tutur kata dan sikap dalam pelayanan.
Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi Adanya sosialisasi tersebut menjadikan kegiatan aktualisasi ini dapat memberi manfaat yang baru terhadap semua pihak. Kegiatan diskusi yang ada pada saat sosialisasi berlangsung merupakan wujud kontribusi terhadap terlaksananya penyelenggaraan sosialisasi kepada perawat dengan baik dan sukses.
Penguatan Nilai Organisasi Nilai-nilai organisasi yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah harmonis, kompeten dan kolaboratif
Hambatan Pada kegiatan ini tidak ditemui adanya hambatan yang berarti. Pihak-pihak yang terkait dalam undangan sosialisasi sangat mendukung secara penuh terkait dengan rancangan aktualisasi yang dibuat sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar dan aktif diskusi. Hanya saja mencari waktu yang tepat dikarenakan pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan serta adanya sistem kerja 3 shift (pagi, siang, malam).

Manfaat
Manfaat yang diperoleh dalam kegiatan sosialisasi tersebut yaitu meningkatkan tindakan perawat dalam pemberian trombolitik yang didasarkan SPO yang ada di RSUD Sidoarjo Barat.

Tabel 4.11 Kegiatan Aktualisasi 11

Nama Kegiatan	Pengisian kuesioner akhir melalui <i>google form</i>
Tanggal	26 Juni s/d 01 juli
Tempat	RSUD Sidoarjo Barat
Foto Kegiatan	
Daftar Lampiran	• Dokumen kegiatan • <i>Link</i> kuesioner akhir
Deskripsi Proses Kegiatan Kegiatan kesepuluh adalah pengumpulan data kuesioner akhir yang diisi oleh rekan-rekan perawat IGD RSUD Sidoarjo Barat. Kegiatan ini didahului dengan membuat pertanyaan di kuesioner akhir, lalu membuat link di zoho form dan selanjutnya membagikan kuesioner akhir tersebut kepada perawat IGD RSUD Sidoarjo Barat.	
Nilai-Nilai Dasar yang Digunakan dan Melandasi Pelaksanaan • Kompeten: Kegiatan konsultasi dengan rekan kerja merupakan wujud komitmen penulis untuk mau terus belajar dan mengembangkan kapasitas diri. • Kolaboratif Implementasi kolaboratif dengan membangun kerja sama yang sinergis dengan rekan kerja. • Smart ASN: Penguasaan Teknologi Dalam Smart ASN kegiatan ini menerapkan sikap menggunakan teknologi informasi yang berkembang untuk melakukan tugasnya	
Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi Pelaksanaan pengisian kuesioner akhir menjadi evaluasi terhadap pemberian inovasi yang diberikan guna menjawab permasalahan penanganan pasien pro trombolitik yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kesehatan dalam meningkatkan pelayanan pada pasien. Hal ini nantinya mampu memberikan kontribusi terhadap terlaksananya misi RSUD Sidoarjo Barat untuk meningkatkan profesionalisme SDM.	

Penguatan Nilai Organisasi Nilai-nilai organisasi yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah kompeten dan kolaboratif
Hambatan Hambatan yang sering terjadi dalam kegiatan ini adalah mencari waktu yang tepat dikarenakan pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan dan waktu dinas antara semua petugas yang tidak selalu sama karena di RSUD Sidoarjo Barat menerapkan sistem kerja 3 shift (pagi, siang, malam). Namun masih dapat terbantu karena dapat diakses melalui <i>link</i> di <i>handphone</i> masing-masing.
Manfaat Manfaat yang diperoleh dalam kegiatan kuesioner akhir adalah diperolehnya data akhir pemberian trombolitik

Tabel 4.12 Kegiatan Aktualisasi 12

Nama Kegiatan	Pengevaluasian kegiatan aktualisasi RSUD Sidoarjo Barat
Tanggal	26 Juni s/d 05 juli
Tempat	RSUD Sidoarjo Barat
Foto Kegiatan	
Daftar Lampiran	• Dokumen kegiatan • Hasil kuesioner awal dan akhir
Deskripsi Proses Kegiatan Kegiatan kesebelas adalah melaksanakan evaluasi kegiatan aktualisasi. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai efektifitas dari rangkaian kegiatan yang telah dilakukan dalam aktualisasi. Seluruh kegiatan yang telah dilakukan selanjutnya dikonsultasikan dan didiskusikan dengan mentor dan <i>coach</i>. Penulis menerima saran dan masukan dari mentor dan coach atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan sebagai panduan penyusunan laporan aktualisasi.	
Nilai-Nilai Dasar yang Digunakan dan Melandasi Pelaksanaan • Akuntabilitas: Nilai akuntabilitas dapat diimplementasikan dalam tahap pengevaluasian kegiatan, penulis terus melakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan yang diterima sehingga dari tahap rancangan sampai dengan pelaksanaan aktualisasi dapat	

dipertanggungjawabkan. • Kompeten: Kegiatan ini merupakan wujud komitmen penulis untuk mau terus belajar dan mengembangkan kapasitas diri. Mentor dan <i>coach</i> seringkali memberikan masukan yang menuntut penulis untuk belajar lagi beberapa hal yang diusulkan mentor sehingga diharapkan laporan aktualisasi ini merupakan implementasi tugas terbaik yang bisa dilakukan penulis. • Harmonis: Dalam setiap kegiatan konsultasi penulis selalu komunikatif dengan mentor dan <i>coach</i> untuk mendapatkan arahan maupun saran. Komunikasi selalu dilakukan dengan sikap hormat, sopan, dan santun. • Kolaboratif Penerapan nilai kolaboratif pada kegiatan ini adalah adanya koordinasi, terbangunnya kepercayaan, dan disepakatinya tujuan bersama. • Smart ASN: Penguasaan Teknologi Dalam Smart ASN kegiatan ini menerapkan sikap menggunakan teknologi informasi yang berkembang untuk melakukan evaluasi kegiatan aktualisasi.
Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi Pelaksanaan evaluasi kegiatan aktualisasi menjadi tahap penilaian terhadap pemberian inovasi yang diberikan guna menjawab permasalahan penanganan pasien pro trombolitik yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kesehatan dalam meningkatkan pelayanan pada pasien. Hal ini nantinya mampu memberikan kontribusi terhadap terlaksananya misi RSUD Sidoarjo Barat untuk meningkatkan profesionalisme SDM dan meningkatnya akuntabilitas kinerja.
Penguatan Nilai Organisasi Nilai-nilai organisasi yang diterapkan pada kegiatan ini adalah akuntabilitas, kompeten, harmonis dan kolaboratif.
Hambatan Pada kegiatan ini tidak ditemui hambatan yang berarti. Proses evaluasi kegiatan aktualisasi berjalan dengan lancar dan dapat dijadikan sebagai panduan penyusunan laporan aktualisasi.
Manfaat Manfaat yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan evaluasi kegiatan yaitumendapat saran dan masukan dari mentor dan coach terkait hasil evaluasi kegiatan agar pelaksanaan aktualisasi berjalan dengan lancar.

Tabel 4.13 Kegiatan Aktualisasi 13

Nama Kegiatan	Penyusunan laporan hasil aktualisasi
Tanggal	26 Juni s/d 05 juli
Tempat	RSUD Sidoarjo Barat
Foto Kegiatan	
Daftar Lampiran	• Dokumen kegiatan • Lembar Konsultasi • Berita acara • Notulensi
Deskripsi Proses Kegiatan Kegiatan kesebelas adalah melaksanakan evaluasi kegiatan aktualisasi. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai efektifitas dari rangkaian kegiatan yang telah dilakukan dalam aktualisasi. Seluruh kegiatan yang telah dilakukan selanjutnya dikonsultasikan dan didiskusikan dengan mentor dan <i>coach</i>. Penulis menerima saran dan masukan dari mentor dan coach atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan sebagai panduan penyusunan laporan aktualisasi.	
Nilai-Nilai Dasar yang Digunakan dan Melandasi Pelaksanaan • Akuntabilitas: Nilai akuntabilitas diimplementasikan dalam tahap pengevaluasian kegiatan, penulis terus melakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan yang diterima sehingga dari tahap rancangan sampai dengan pelaksanaan aktualisasi dapat dipertanggungjawabkan. • Kompeten: Kegiatan ini merupakan wujud komitmen penulis untuk mau terus belajar dan mengembangkan kapasitas diri. Mentor dan <i>coach</i> seringkali memberikan masukan yang menuntut penulis untuk belajar lagi beberapa hal yang diusulkan mentor sehingga diharapkan laporan aktualisasi ini merupakan implementasi tugas terbaik yang bisa dilakukan penulis. • Smart ASN: Profesional Dalam Smart ASN kegiatan ini menerapkan sikap komitmen meningkatkan kemampuan secara terus-menerus sesuai dengan arahan mentor.	

• Smart ASN: Entrepreneurship Dalam Smart ASN kegiatan ini menerapkan sikap inovasi, kreatif, berani dan cerdas menciptakan peluang
Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi Pelaksanaan kegiatan ini menjadi tahap akhir terhadap pemberian inovasi yang diberikan guna menjawab permasalahan penanganan pasien pro trombolitik yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kesehatan dalam meningkatkan pelayanan pada pasien. Hal ini nantinya mampu diterapkan dan memberikan kontribusi terhadap terlaksananya misi RSUD Sidoarjo Barat untuk meningkatkan profesionalisme SDM dan meningkatnya akuntabilitas kinerja.
Penguatan Nilai Organisasi Nilai-nilai organisasi yang diterapkan pada kegiatan ini adalah akuntabilitas dan kompeten
Hambatan Pada kegiatan ini tidak ditemui hambatan yang berarti. Proses penyusunan laporan aktualisasi berjalan dengan lancar dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan pelayanan di RSUD Sidoarjo Barat.
Manfaat Manfaat yang diperoleh dari kegiatan pembuatan laporan aktualisasi yaitu terselesaikannya laporan aktualisasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

4.2 Hasil Capaian Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4.14 Hasil Capaian Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Kegiatan 100%	Capaian Tahapan 100%	Output/Hasil Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar ASN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pengkonsultasian dengan mentor tentang rancangan aktualisasi	1. Menghubungi mentor dan memaparkan rencana penyusunan rancangan aktualisasi 2. Meminta saran, masukan dan persetujuan dari mentor mengenai rancangan aktualisasi	29 Mei – 10 Juni	100%	100%	1. Terlaksananya konsultasi dan adanya saran, serta masukan dari mentor 2. Terciptanya rancangan aktualisasi yang akan dilakukan yang sudah mendapatkan persetujuan dari mentor.	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Harmonis: Menghargai setiap orang Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama	Terlaksana

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Kegiatan 100%	Capaian Tahapan 100%	Output/Hasil Kegiatan	Nilai-nilai Dasar ASN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Smart ASN: Profesional Komitmen meningkatkan kemampuan secara terus-menerus	
2	Pengkonsultasian dengan <i>coach</i> tentang rancangan aktualisasi	1. Menghubungi <i>coach</i> dan memaparkan rencana penyusunan rancangan aktualisasi 2. Meminta saran, masukan dan persetujuan dari <i>coach</i> mengenai rancangan aktualisasi	29 Mei – 10 Juni	100%	100%	1. Terlaksanya konsultasi dan adanya saran, serta masukan dari <i>coach</i> 2. Terciptanya rancangan aktualisasi yang akan dilakukan yang sudah mendapatkan	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Harmonis: Menghargai setiap orang	Terlaksana

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Kegiatan 100%	Capaian Tahapan 100%	Output/Hasil Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar ASN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						persetujuan dari <i>coach</i>	Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama Smart ASN: Profesional Komitmen meningkatkan kemampuan secara terus-menerus	
3	Pengkonsultasian dengan rekan kerja terkait penanganan pasien trombolitik	1. Mendiskusikan bersama teman tentang persiapan pasien trombolitik 2. Meminta saran kepada rekana kerja untuk terlaksananya inovasi reaksi cepat	29 Mei – 10 Juni	100%	100%	1. Terlaksanya konsultasi dan adanya saran, serta masukan dari rekan kerja 2. Terciptanya inovasi reaksi cepat trombolitik intervensi	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Terlaksana

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Kegiatan 100%	Capaian Tahapan 100%	Output/Hasil Kegiatan	Nilai-nilai Dasar ASN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		trombolitik intervensi					Harmonis: Menghargai setiap orang Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama Smart ASN: Profesional Komitmen meningkatkan kemampuan secara terus-menerus	
4	Pengisian kuesioner awal melalui <i>google form</i>	1. Menghubungi perawat IGD untuk mengisi kuesioner awal melalui <i>google form</i>	29 Mei – 10 Juni	100%	100%	1. Terisinya kuesioner awal di IGD RSUD Sidoarjo Barat	Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Kolaboratif: Terbuka dalam	Terlaksana

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Kegiatan 100%	Capaian Tahapan 100%	Output/Hasil Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar ASN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		2. Melakukan olah data hasil pengisian kuesioner awal				2. Terlaksananya pengolahan data hasil kuesioner awal	bekerja sama Smart ASN: Networking Menjalin jejaring dengan orang lain untuk kemajuan instansi	
5	Pengkonsultasian <i>Tools</i> : “ <i>Cheklis</i> Persiapan Pasien Trombolitik” dengan mentor	1. Menghubungi mentor dan memaparkan tentang <i>Tools</i> berupa formulir “ <i>Cheklis</i> Persiapan Pasien Trombolitik” 2. Meminta saran, masukan dan persetujuan dari mentor tentang <i>Tools</i> :	29 Mei – 10 Juni	100%	100%	1. Terlaksananya konsultasi dan adanya saran, serta masukan dari mentor 2. Terciptanya <i>Tools</i> : “ <i>Cheklis</i> Persiapan Pasien Trombolitik” yang akan dilakukan dan	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Harmonis: Menghargai setiap orang	Terlaksana

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Kegiatan 100%	Capaian Tahapan 100%	Output/Hasil Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar ASN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		" <i>Cheklis</i> Persiapan Pasien Trombolitik"				mendapatkan persetujuan dari mentor	Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama Smart ASN: Profesional Komitmen meningkatkan kemampuan secara terus-menerus	
6	Penyusunan formulir <i>checklist</i> persiapan pasien trombolitik di RSUD Sidoarjo Barat	1. Mengkaji rekam medis pelaksanaan trombolitik yang belum tersedia 2. Melakukan studi literatur penanganan pasien trombolitik	29 Mei – 10 Juni	100%	100%	1. Terlaksananya <i>review</i> rekam medis bukti pelaksanaan trombolitik 2. Terciptanya <i>checklist</i> persiapan pasien trombolitik	Berorientasi Pelayanan: menerapkan standar pelayanan Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama Smart ASN: Entrepreneurship	Terlaksana

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Kegiatan 100%	Capaian Tahapan 100%	Output/Hasil Kegiatan	Nilai-nilai Dasar ASN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Sikap inovasi, kreatif, berani dan cerdas menciptakan peluang	
7	Pengkonsultasian dengan Koordinator Instalasi Pelayanan Intensif terkait pembuatan SPO Tindakan Trombolitik	1. Menghubungi koordinator instalasi pelayanan intensif dan memaparkan SPO trombolitik 2. Meminta saran, masukan dan persetujuan dari koordinator instalasi pelayanan intensif tentang SPO trombolitik	29 Mei – 10 Juni	100%	100%	1. Terlaksananya konsultasi dan adanya saran, serta masukan dari koordinator instalasi pelayanan intensif 2. Terciptanya rancangan aktualisasi yang akan dilakukan yang sudah mendapatkan	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Harmonis: Menghargai setiap orang Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama	Terlaksana

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Kegiatan 100%	Capaian Tahapan 100%	Output/Hasil Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar ASN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						persetujuan dari koordinator instalasi pelayanan intensif	Smart ASN: Entrepreneurship Sikap inovasi, kreatif, berani dan cerdas menciptakan peluang	
8	Pengkonsultasian video <i>QRcode</i> dengan mentor di RSUD Sidoarjo Barat	1. Menghubungi mentor dan memaparkan video <i>QRcode</i> tentang persiapan pasien trombolitik 2. Meminta saran, masukan dan persetujuan dari mentor video <i>QRcode</i> tentang persiapan pasien trombolitik	29 Mei – 10 Juni	100%	100%	1. Terlaksananya konsultasi dan adanya saran, serta masukan dari mentor 2. Terlaksananya video <i>QRcode</i> yang akan dilakukan dan sudah mendapatkan	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Harmonis: Menghargai setiap orang	Terlaksana

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Kegiatan 100%	Capaian Tahapan 100%	Output/Hasil Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar ASN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						persetujuan dari mentor.	Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama Smart ASN: Penguasaan Teknologi Menggunakan teknologi informasi yang berkembang untuk melakukan tugasnya	
9	Pembuatan video <i>QRcode</i> edukasi penanganan persiapan pasien trombolitik dengan melibatkan tim medsos di RSUD	1. Menyelesaikan pengambilan video yang dimaksud yaitu edukasi tentang persiapan pasien trombolitik	12 – 24 Juni	100%	100%	1. Terciptanya video <i>QRcode</i> persiapan pasien trombolitik” yang akan dilakukan yang sudah	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas	Terlaksana

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Kegiatan 100%	Capaian Tahapan 100%	Output/Hasil Kegiatan	Nilai-nilai Dasar ASN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Sidoarjo Barat	2. Menyelesaikan pembuatan video <i>QRcode</i> dengan melakukan <i>upload</i> ke <i>Youtube</i> melibatkan Tim medsos				mendapatkan persetujuan dari mentor 2. Terlaksananya inovasi dengan <i>QRcode</i> tersebut dapat dengan mudah mengakses melalui <i>handphone</i> hasil video edukasi tentang persiapan pasien trombolitik	terbaik Harmonis: Menghargai setiap orang Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama Smart ASN: Penguasaan Teknologi Menggunakan teknologi informasi yang berkembang untuk melakukan tugasnya Manajemen ASN: Budaya Digital Berinteraksi,	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Kegiatan 100%	Capaian Tahapan 100%	Output/Hasil Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar ASN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							berpikir, dan berkomunikasi di dunia digital.	
10	Pelaksanaan sosialisasi tentang formulir <i>checklist</i> persiapan pasien trombolitik yang dilengkapi dengan video <i>QRcode</i> di RSUD Sidoarjo Barat	1. Melakukan koordinasi dengan mentor dan meminta ijin untuk pelaksanaan sosialisasi 2. Membuat Undangan, Materi, Absensi dan Notulen (UMAN) sosialisasi tentang formulir <i>checklist</i> persiapan pasien trombolitik yang dilengkapi dengan	12 – 24 Juni	100%	100%	1. Terlaksananya diskusi dengan mentor dan disetujuinya 2. Terlaksananya sosialisasi dan diikuti minimal 75% jumlah perawat IGD dan IPI	Harmonis: Menghargai setiap orang Kompeten: efektif, efisien, berorientasi mutu Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama Smart ASN: Hospitality Keramahan dan menarik budi bahasanya, manis tutur kata dan sikap	Terlaksana

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Kegiatan 100%	Capaian Tahapan 100%	Output/Hasil Kegiatan	Nilai-nilai Dasar ASN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		video <i>QRcode</i> di RSUD Sidoarjo Barat					dalam pelayanan Manajemen ASN: Keterampilan Digital Membuat informasi dengan menggunakan berbagai teknologi digital	
11	Pengisian kuesioner akhir melalui <i>google form</i>	1. Menghubungi pihak perawat IGD untuk mengisi kuesioner akhir melalui <i>google form</i> 2. Melakukan olah data hasil pengisian kuesioner akhir	26 Juni – 01 Juli	100%	100%	1. Terisinya kuesioner akhir di IGD RSUD Sidoarjo Barat 2. terselesainya pengolahan data dari hasil kuesioner akhir	Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama Smart ASN: Penguasaan	Terlaksana

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Kegiatan 100%	Capaian Tahapan 100%	Output/Hasil Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar ASN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Teknologi Menggunakan teknologi informasi yang berkembang untuk melakukan tugasnya	
12	Pengevaluasian kegiatan aktualisasi RSUD Sidoarjo Barat	1. Mengumpulan hasil kuesioner awal dan akhir 2. Melakukan pengolahan data mengenai persiapan pada pasien trombolitik	26 Juni – 05 Juli	100%	100%	1. Terkumpulnya data dan evaluasi mengenai persiapan pada pasien trombolitik 2. Tersajinya data hasil aktualisasi	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Harmonis: Menghargai setiap orang	Terlaksana

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Kegiatan 100%	Capaian Tahapan 100%	Output/Hasil Kegiatan	Nilai-nilai Dasar ASN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		3. Melakukan konsultasi dan diskusi dengan mentor dan <i>coach</i> mengenai hasil aktualisasi				3. Terciptanya data akhir aktualisasi yang telah disetujui oleh mentor dan <i>coach</i>	Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama Smart ASN: Penguasaan Teknologi Menggunakan teknologi informasi yang berkembang untuk melakukan tugasnya	
13	Penyusunan laporan hasil aktualisasi	1. Melakukan konsultasi dan diskusi dengan mentor dan <i>coach</i> mengenai laporan aktualisasi	26 Juni – 05 Juli	100%	100%	1. Terciptanya laporan aktualisasi yang telah disetujui oleh mentor dan <i>coach</i>	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas	Terlaksana

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Kegiatan 100%	Capaian Tahapan 100%	Output/Hasil Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar ASN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		2. Menyusun laporan dengan sistematis				2. terselesaikannya laporan aktualisasi	terbaik Smart ASN: Profesional Komitmen meningkatkan kemampuan secara terus-menerus Entrepreneurship Sikap inovasi, kreatif, berani dan cerdas menciptakan peluang	

4.3 Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Trombolitik di RSUD Sidoarjo Barat

Pelaksanaan Pemberian Trombolitik di RSUD Sidoarjo Barat telah tertuang dalam SPO tahun 2022 dan dilakukan revisi pertama untuk pemenuhan tugas latsar penulis di tahun 2023. Adapun prosedur pemberian trombolitik adalah sebagai berikut:

1. Ucapkan salam
2. Perkenalkan diri (Nama, Jabatan, Unit Pelayanan)
3. Identifikasi pasien menggunakan dua identitas (nama lengkap dan tanggal lahir)
4. Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur
5. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah
6. Kaji indikasi dan kontraindikasi pemberian trombolitik
7. Pasang 2 akses intravena
8. Pasang *folley catheter*
9. Dekatkan *trolley emergency*
10. Pasang defibrillator
11. Lakukan *double check* obat trombolitik
12. Berikan obat pre trombolitik sesuai advis
13. Berikan obat trombolitik sesuai advis
14. Observasi ketat hemodinamik dan tanda – tanda perdarahan dan respon pasien selama pemberian trombolitik
15. Rapikan pasien dan alat yang digunakan
16. Lepaskan sarung tangan
17. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah
18. Lapor DPJP apabila terjadi komplikasi atau terjadi perubahan yang tidak diinginkan
19. Dokumentasikan tindakan yang dilakukan pada berkas rekam medis pasien

Pengevaluasian kegiatan Peningkatan Tindakan Perawat Melalui Metode Reaksi Cepat Trombolitik Intervensi Pada Pasien Trombolitik di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner awal dan akhir kepada beberapa perawat di Instalasi Gawat Darurat. Kuesioner tersebut dilakukan kepada 22 perawat IGD RSUD Sidoarjo Barat. *Feedback*

dilakukan dengan membagikan kuesioner yang telah dibuat melalui *googleform* untuk kemudian diisi oleh responden. Foto dokumentasi kegiatan yang dilakukan pada saat pengisian kuesioner awal dan akhir dapat dilihat pada Lampiran Kegiatan 4 dan 11. Berikut daftar pertanyaan pada kuesioner:

Tabel 4.15 Pertanyaan Kuesioner Awal

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah perawat merasa kesulitan ketika melakukan persiapan pasien trombolitik?		
2.	Apakah perawat merasa kesulitan ketika melakukan identifikasi indikasi dan kontraindikasi pasien trombolitik?		
3.	Apakah perawat kurang memahami langkah persiapan pasien trombolitik?		
4.	Apakah perawat merasa perlu adanya petunjuk yang sistematis tentang pemberian trombolitik		
5.	Apakah perawat merasa perlu adanya tools untuk meningkatkan pelayanan pasien dengan pemberian trombolitik		

Tabel 4.16 Pertanyaan Kuesioner Akhir

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah perawat lebih mudah ketika melakukan persiapan pasien trombolitik setelah menerapkan metode reaksi cepat trombolitik intervensi?		
2.	Apakah perawat merasa lebih mudah ketika melakukan identifikasi mengenai indikasi dan kontraindikasi pasien trombolitik?		
3.	Apakah perawat lebih memahami langkah persiapan pasien trombolitik setelah menerapkan metode reaksi cepat trombolitik intervensi?		
4.	Apakah perawat merasa penerapan metode reaksi cepat trombolitik intervensi telah sesuai dengan kebutuhan ruangan saat ini?		
5.	Apakah perawat merasa penerapan metode reaksi cepat trombolitik intervensi dapat memudahkan pekerjaan terkait persiapan pasien trombolitik?		

Berikut hasil analisis kuesioner awal yang telah dibagikan:



Grafik 4.1 Kuesioner Awal

Dari data diatas terlihat bahwa sebanyak 19 perawat merasa kesulitan ketika melakukan persiapan pasien trombolitik, sebanyak 20 perawat kesulitan ketika melakukan identifikasi indikasi dan kontraindikasi pasien trombolitik, sebanyak 20 perawat kurang memahami langkah persiapan pasien trombolitik, sebanyak 22 perawat merasa perlu adanya petunjuk yang sistematis tentang pemberian trombolitik, dan sebanyak 22 perawat perlu adanya *tools* untuk meningkatkan pelayanan pasien dengan pemberian trombolitik.

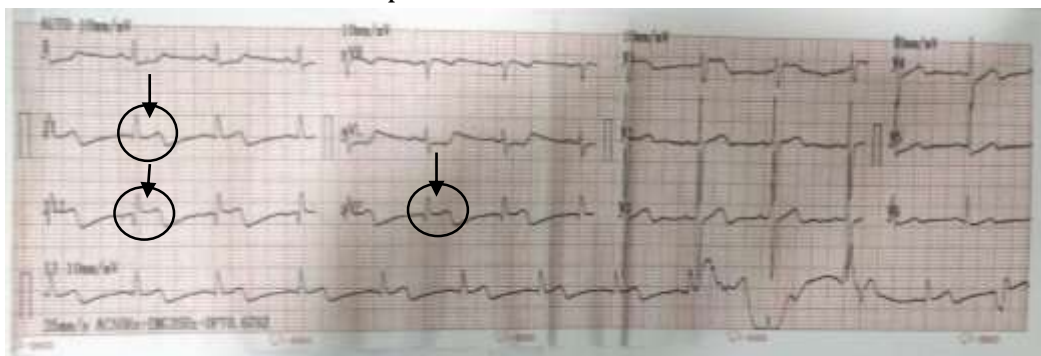
Berikut ini hasil analisis kuesioner akhir yang telah dibagikan:



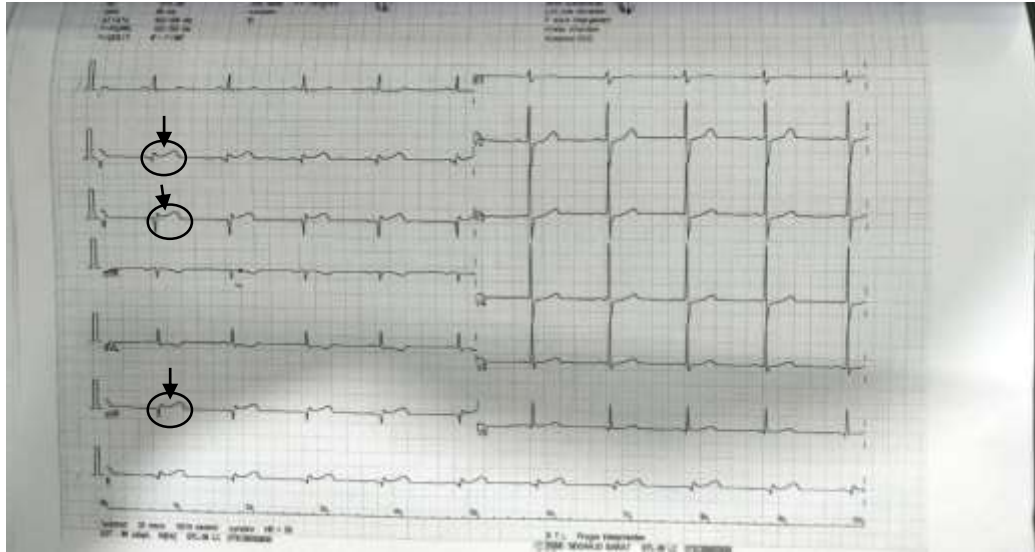
Grafik 4.2 Kuesioner Akhir

Dari data diatas terlihat bahwa sebanyak 22 perawat merasa lebih mudah ketika melakukan persiapan pasien trombolitik, sebanyak 22 perawat lebih mudah ketika melakukan identifikasi indikasi dan kontraindikasi pasien trombolitik, sebanyak 22 perawat lebih memahami langkah persiapan pasien trombolitik, sebanyak 22 perawat merasa penerapan metode reaksi cepat trombolitik intervensi sesuai dengan kebutuhan ruangan, dan sebanyak 22 perawat merasa penerapan metode reaksi cepat trombolitik intervensi dapat memudahkan pekerjaan terkait persiapan pasien trombolitik.

Dalam pelaksanaan evaluasi pemberian terapi trombolitik dengan menerapkan metode reaksi cepat trombolitik intervensi yaitu pada pasien Tn. T Diagnosa Medis STEMI Inferior pada tanggal 13 Juni 2023. Didapatkan respon time petugas dalam menangani pasien pro trombolitik adalah 1 jam 12 menit. Pasien MRS di IGD pukul 08.15 lalu dipindahkan ke ICU dan dilakukan trombolitik pukul 09.27. Waktu onset pasien sejak pukul 07.00 WIB di rumah. Terlihat kurang dari 3 jam setelah onset sehingga waktu yang sangat baik untuk diberikan trombolitik tanpa adanya kontraindikasi pada pasien. Untuk persiapan pasien trombolitik juga sudah berjalan dengan baik di IGD sesuai dengan formulir rekam medis *Checklist* Pemberian Trombolitik dan SPO, yaitu sudah terpasang *double IV line, folley catheter* dan terdapat persetujuan pasien terhadap tindakan dan perawatan ICU. Dengan kecepatan dan ketepatan petugas dalam identifikasi pasien terlihat juga *outcome* yang diberikan pasien yaitu setelah dilakukan trombolitik keluhan nyeri dada menurun, sesak tidak ada. Pada EKG pasien terlihat elevasi ST-Segmen masih ada elevasi ST-Segmen namun ada penurunan dibandingkan sebelumnya. Berikut gambaran EKG pasien sebelum dan setelah pemberian trombolitik terlampir.



Gambar 4.1 EKG Awal Datang di IGD RSUD Sidoarjo Barat



Gambar 4.2 EKG Setelah Trombolitik di ICU RSUD Sidoarjo Barat

Selain itu, respon yang diberikan dari keluarga terkait penanganan pasien di IGD sampai dengan di ICU yaitu memberikan respon yang positif. Di kutip dari percakapan dengan Tn. T yang merupakan adik kandung dari pasien, “Pelayanan di IGD sangat cepat dan tanggap, tidak lama di IGD kakak saya sudah dipindahkan ke ICU untuk tindakan trombolitik. Saat di ICU juga begitu peralatan sudah siap sebelum pasien datang. Saat dilakukan trombolitik kakak saya didampingi perawat dan dibantu kebutuhan oleh perawat ICU. Pasien termonitor dengan baik. Saya sangat apresiasi pelayanan yang luar biasa sudah diberikan kepada kakak saya. Sehingga penanganan cepat dan keluhan kakak saya menurun tidak lagi sesak dan nyeri ulu hati. Tinggal dilanjutkan di RSUD Sidoarjo untuk PCI.”



Gambar 4.3 Foto Bersama Keluarga Pasien

4.4 Analisis Dampak

Kegiatan aktualisasi yang dilakukan penulis merupakan kegiatan untuk menangani isu atau permasalahan yang muncul di instansi tempat penulis bekerja. Analisis dampak merupakan kegiatan menganalisis dampak yang ditimbulkan apabila aktualisasi ini tidak dilakukan. Dalam analisis dampak ini akan disajikan dampak-dampak yang bisa terjadi apabila aktualisasi ini tidak dilakukan.

Secara umum, analisis dampak yang akan ditimbulkan apabila isu tersebut tidak segera diselesaikan akan menyebabkan beberapa persoalan sebagai berikut:

1. Dapat terjadinya keterlambatan dalam pemberian terapi trombolitik sehingga menyebabkan pengobatan tidak memberikan hasil yang maksimal kepada pasien.
2. Mutu pelayanan rumah sakit menurun sehingga kepercayaan dan kepuasan masyarakat berkurang terhadap pemberi pelayanan di rumah sakit.

Selain analisis dampak secara umum, penulis juga melakukan analisis dampak terhadap risiko apabila kegiatan-kegiatan yang telah dirancang tidak diterapkan nilai-nilai dasar PNS. Berikut disajikan analisis dampak apabila kegiatan aktualisasi ini tidak dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai dasar PNS, akan dijabarkan pada matriks di bawah ini:

Tabel 4.17 Matriks Analisis Dampak

No	Kegiatan	Nilai Dasar PNS	Analisis Dampak (Apabila Nilai Dasar PNS Tidak Diterapkan)
1	Pengkonsultasian dengan mentor tentang rancangan aktualisasi	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi	Kegiatan aktualisasi yang direncanakan tidak dapat dipertanggung jawabkan
		Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Laporan aktualisasi yang telah dibuat menjadi tidak berkualitas

No	Kegiatan	Nilai Dasar PNS	Analisis Dampak (Apabila Nilai Dasar PNS Tidak Diterapkan)
		Harmonis: Menghargai setiap orang	Tidak terbina hubungan yang positif antara penulis dengan mentor sehingga tidak adanya dukungan dari pimpinan yang dapat mengakibatkan pelaksanaan ide atau gagasan terhambat dan tidak terselesaikan dengan baik
		Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama	Tidak ada masukan baik berupa saran, kritikan atau koreksi dari mentor untuk proses perbaikan, sehingga pelaksanaan kegiatan aktualisasi sampai tersusunnya laporan aktualisasi tidak efisien dan efektif
2	Pengkonsultasian dengan <i>coach</i> tentang rancangan aktualisasi	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi	Kegiatan aktualisasi yang direncanakan tidak dapat dipertanggung jawabkan
		Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Laporan aktualisasi yang telah dibuat menjadi tidak berkualitas
		Harmonis: Menghargai setiap orang	Tidak terbina hubungan yang positif antara penulis dan <i>coach</i> sehingga tidak adanya dukungan dari pimpinan yang mengakibatkan pelaksanaan gagasan terhambat dan tidak terselesaikan dengan baik
		Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama	Tidak ada masukan baik berupa saran, kritikan atau koreksi dari <i>coach</i> untuk proses perbaikan, sehingga pelaksanaan kegiatan aktualisasi sampai tersusunnya laporan aktualisasi tidak efisien dan efektif

No	Kegiatan	Nilai Dasar PNS	Analisis Dampak (Apabila Nilai Dasar PNS Tidak Diterapkan)
3	Pengkonsultasian dengan rekan kerja terkait penanganan pasien trombolitik	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi	Kegiatan aktualisasi yang direncanakan tidak dapat dipertanggung jawabkan
		Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Laporan aktualisasi yang telah dibuat menjadi tidak berkualitas
		Harmonis: Menghargai setiap orang	Tidak terbina hubungan yang positif antara penulis dan rekan kerja sehingga tidak adanya dukungan dari rekan kerja yang dapat mengakibatkan pelaksanaan gagasan terhambat.
		Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama	Tidak ada masukan baik berupa saran maupun kritikan dari rekan kerja untuk proses perbaikan sehingga pelaksanaan aktualisasi menjadi tidak efisien.
4	Pengisian kuesioner awal melalui <i>google form</i>	Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Tidak ada data dasar dari kuesioner awal yang dibagikan kepada petugas
		Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama	Tidak ada dukungan dari Instalasi terkait sehingga pengambilan data terhambat
5	Pengkonsultasian <i>Tools : "Cheklist Persiapan Pasien Trombolitik"</i> dengan mentor	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi	Pembuatan <i>tools</i> yang direncanakan tidak dapat dipertanggung jawabkan
		Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Penyusunan <i>tools</i> yang telah dibuat menjadi tidak berkualitas
		Harmonis: Menghargai setiap orang	Tidak terbina hubungan yang positif sehingga tidak adanya dukungan dari mentor yang dapat mengakibatkan pembuatan <i>tools</i> terhambat.

No	Kegiatan	Nilai Dasar PNS	Analisis Dampak (Apabila Nilai Dasar PNS Tidak Diterapkan)
		Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama	Tidak ada masukan baik berupa saran maupun kritikan dari mentor untuk proses perbaikan sehingga pembuatan <i>tools</i> menjadi tidak efisien.
6	Penyusunan formulir <i>checklist</i> persiapan pasien trombolitik di RSUD Sidoarjo Barat	Berorientasi Pelayanan: menerapkan standar pelayanan	Tidak dapat tercipta formulir <i>checklist</i> persiapan pasien trombolitik
		Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama	Tidak ada dukungan terhadap penulis untuk proses penyusunan formulir <i>checklist</i> persiapan pasien trombolitik sehingga pembuatan menjadi tidak efisien.
7	Pengkonsultasian dengan Koordinator Instalasi Pelayanan Intensif terkait pembuatan SPO Tindakan Trombolitik	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi	Pembuatan SPO yang direncanakan tidak dapat dipertanggung jawabkan
		Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Penyusunan SPO yang telah dibuat menjadi tidak berkualitas
		Harmonis: Menghargai setiap orang	Tidak terbina hubungan yang positif antara penulis dengan pihak terkait sehingga tidak adanya dukungan yang dapat mengakibatkan pembuatan SPO terhambat.
		Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama	Tidak ada masukan baik berupa saran maupun kritikan dari pihak terkait untuk perbaikan sehingga pembuatan SPO menjadi tidak efisien.

No	Kegiatan	Nilai Dasar PNS	Analisis Dampak (Apabila Nilai Dasar PNS Tidak Diterapkan)
8	Pengkonsultasian video <i>QRcode</i> dengan mentor di RSUD Sidoarjo Barat	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi	Pembuatan video <i>QRcode</i> yang telah dikonsulkan tidak dapat dipertanggung jawabkan
		Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Pengkonsultasian video <i>QRcode</i> yang telah dibuat menjadi tidak berkualitas
		Harmonis: Menghargai setiap orang	Tidak terbina hubungan yang positif antara penulis dengan mentor sehingga tidak adanya dukungan dari mentor yang dapat mengakibatkan pembuatan video <i>QRcode</i> terhambat.
		Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama	Tidak ada masukan baik berupa saran maupun kritikan dari mentor untuk proses perbaikan sehingga pembuatan video <i>QRcode</i> menjadi tidak efisien.
9	Pembuatan video <i>QRcode</i> edukasi penanganan persiapan pasien trombolitik dengan melibatkan tim medsos di RSUD Sidoarjo Barat	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi	Pembuatan video <i>QRcode</i> yang telah dibuat tidak dapat dipertanggung jawabkan
		Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Pembuatan video <i>QRcode</i> yang telah dirancang menjadi tidak berkualitas
		Harmonis: Menghargai setiap orang	Tidak terbina hubungan yang positif antara penulis dengan pihak terkait sehingga tidak adanya dukungan yang dapat mengakibatkan pembuatan video <i>QRcode</i> terhambat.
		Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama	Tidak ada dukungan yang diberikan terhadap pembuatan video <i>QRcode</i> sehingga tidak sesuai harapan. Selain itu

No	Kegiatan	Nilai Dasar PNS	Analisis Dampak (Apabila Nilai Dasar PNS Tidak Diterapkan)
			dapat juga terjadi hambatan proses <i>upload</i> ke <i>youtube</i> instansi terkait
10	Pelaksanaan sosialisasi tentang formulir <i>checklist</i> persiapan pasien trombolitik yang dilengkapi dengan video <i>QRcode</i> di RSUD Sidoarjo Barat	Harmonis: Menghargai setiap orang	Angka partisipasi dari undangan yang telah ditentukan kegiatan sosialisasi rendah
		Kompeten: efektif, efisien, berorientasi mutu	• Peserta sosialisasi tidak dapat menerima materi dengan mudah • Peserta sosialisasi masih kurang paham terhadap penjelasan • Peserta undangan tidak dapat mengimplementasikan gagasan atau inovasi dengan baik
		Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama	Tidak adanya kerjasama dengan pihak terkait sehingga dapat menghambat tahapan sosialisasi gagasan atau inovasi penulis
11	Pengisian kuesioner akhir melalui <i>google form</i>	Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Tidak ada data lanjutan dari kuesuiner akhir yang dibagikan kepada petugas
		Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama	Tidak ada dukungan dari Instalasi terkait sehingga pengambilan data terhambat
12	Pengevaluasian kegiatan aktualisasi RSUD Sidoarjo Barat	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi	Kegiatan aktualisasi yang direncanakan tidak dapat dipertanggung jawabkan
		Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Laporan aktualisasi yang telah dibuat menjadi tidak berkualitas
		Harmonis: Menghargai setiap orang	Tidak terbina hubungan yang positif antara penulis, mentor, dan <i>coach</i> sehingga tidak adanya dukungan dari pimpinan yang dapat mengakibatkan

No	Kegiatan	Nilai Dasar PNS	Analisis Dampak (Apabila Nilai Dasar PNS Tidak Diterapkan)
			pelaksanaan ide atau gagasan terhambat dan tidak terselesaikan dengan baik
		Kolaboratif: Terbuka dalam bekerja sama	Tidak ada masukan baik berupa saran, kritikan atau koreksi dari mentor dan <i>coach</i> untuk proses perbaikan, sehingga pelaksanaan kegiatan aktualisasi sampai tersusunnya laporan aktualisasi tidak efisien dan efektif
13	Penyusunan laporan hasil aktualisasi	Akuntabilitas: bertanggung jawab dan berintegritas tinggi	Kegiatan aktualisasi yang direncanakan tidak dapat dipertanggung jawabkan
		Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Laporan aktualisasi yang telah dibuat menjadi tidak berkualitas

4.5 Perbandingan Sebelum dan Setelah Ada Ide/Gagasan

Berikut ini perbandingan sebelum dan setelah adanya ide/gagasan yang Penulis laksanakan pada aktualisasi :

Tabel 4.18 Perbandingan sebelum dan setelah adanya ide/gagasan

No	<i>Before</i> (Sebelum Ada Ide/Gagasan)	<i>After</i> (Setelah Ada Ide/Gagasan)
1	19 dari 22 perawat mengalami kesulitan melakukan persiapan penanganan pasien trombolitik	Semua perawat merasa lebih mudah melakukan persiapan penanganan pasien trombolitik
2	20 dari 22 perawat mengalami kesulitan melakukan identifikasi indikasi dan kontraindikasi pasien trombolitik	Semua perawat merasa lebih mudah melakukan identifikasi indikasi dan kontraindikasi pasien trombolitik
3	20 dari 22 perawat merasa kurang memahami langkah persiapan pasien trombolitik	Semua perawat merasa lebih memahami langkah persiapan pasien trombolitik

4	Semua perawat memerlukan adanya petunjuk yang sistematis tentang pemberian trombolitik	Semua perawat merasa penerapan metode reaksi cepat trombolitik intervensi sesuai dengan kebutuhan ruangan
5	Semua perawat perlu adanya <i>tools</i> untuk meningkatkan pelayanan pasien dengan pemberian trombolitik	Semua perawat merasa penerapan metode reaksi cepat trombolitik intervensi dapat memudahkan pekerjaan terkait persiapan pasien trombolitik
6	Respon time penanganan pasien STEMI pro trombolitik dari pasien datang di IGD sampai dengan dilakukan pemberian trombolitik di ICU selama 2 jam 30 menit sampai dengan paling lama yaitu 4 jam 15 menit.	Respon time penanganan pasien STEMI pro trombolitik dari pasien datang di IGD sampai dengan dilakukan pemberian trombolitik di ICU selama 1 jam 12 menit.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan aktualisasi, Peningkatan Tindakan Perawat Melalui Metode Reaksi Cepat Trombolitik Intervensi Pada Pasien Trombolitik di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat telah terwujud dan tersusun dengan baik. Penerapan inovasi metode reaksi cepat trombolitik telah memberikan peningkatan tindakan perawat yaitu sebanyak 100% perawat merasa sesuai dengan kebutuhan yang sekarang di ruangan dan 100% perawat merasa memudahkan dalam menangani pasien pro trombolitik.

Petugas kesehatan di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat sudah mempunyai *tools* Formulir RM *Checklist* Pemberian Trombolitik dan SPO Pemberian Trombolitik yang dapat digunakan pada setiap kasus STEMI dengan pro trombolitik. Serta petugas juga sudah dilengkapi dengan adanya video *QRcode* yang dapat diakses dengan mudah oleh petugas guna mengingatkan SPO pemberian trombolitik jika dibutuhkan sewaktu-waktu.

Tahapan-tahapan yang telah tersusun dalam SPO merupakan kajian ilmu terbaru dalam penanganan STEMI pro trombolitik dan disesuaikan dengan kebutuhan rumah sakit. Sehingga diharapkan petugas dapat dengan tepat dan cepat menangani kasus STEMI dengan pro trombolitik. Petugas sudah dapat memberikan tindakan yang efektif dan efisien guna keselamatan pasien dan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

Hal ini juga terlihat adanya peningkatan tindakan perawat setelah menerapkan metode reaksi cepat trombolitik intervensi yaitu dari respon time pemberian terapi trombolitik dari pasien datang di IGD sampai dengan pemberian trombolitik di ICU yaitu selama 1 jam 12 menit. Memangkas waktu dari sebelumnya, sebesar 1 jam 18 menit sampai dengan paling lama 3 jam 5 menit. Kecepatan waktu sangat berharga pada pasien STEMI. Karena setiap menit yang terbuang maka semakin banyak otot jantung yang mengalami kerusakan. Outcome yang dihasilkan dari pasien tersebut adalah setelah diberikan terapi trombolitik, keluhan nyeri dada berkurang, sesak tidak ada, serta gambaran EKG

post trombolitik masih terjadi elevasi ST-Segmen namun berkurang dari sebelumnya. Pasien berada di ICU selama 1 hari dan meminta untuk dirujuk ke RS Tipe B guna penanganan lebih lanjut. Respon dari keluarga juga sangat puas dan memberikan apresiasi kepada Rumah Sakit Sidoarjo Barat yang memiliki penanganan yang sigap terhadap pasien sehingga cepat tertangani.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi, maka perlu adanya rencana tindak lanjut.

Adapun saran dari penulis antara lain:

1. Penerapan *checklist* pasien trombolitik harus tetap konsisten diaplikasikan di RSUD Sidoarjo Barat sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan.
2. Penerapan *checklist* pasien trombolitik harus diteruskan sosialisasi di Instalasi Pelayanan lain seperti rawat jalan dan rawat inap di RSUD Sidoarjo Barat sebagai bentuk wujud berorientasi dalam pelayanan.
3. Perlunya pengawasan dari manajemen dan koordinator instalasi dalam pelaksanaan pemberian trombolitik yang sesuai dengan SPO.
4. Perlunya pemberian *refreshing* ilmu dan penguatan secara berkelanjutan mengenai pemberian trombolitik.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Perundangan

Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit

Undang-Undang No.5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Perawat, Tugas jabatan fungsional perawat

Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara (PERKALAN) RI No.38 dan 39 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Prajabatan Golongan III, serta Golongan I dan II, sehingga Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Prajabatan dilaksanakan dengan pola baru.

Peraturan Bupati Sidoarjo N0.40 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Unit Organisasi Bersifat Khusus Rumah Sakit Umum Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Jurnal dan Buku

Hendersoni, M, Carberry & Colin. 2019. Targetting an Ischemik Time Journal of the American Heart association.

Ibanez B., James S., *et al.* 2017. ESC Guidelines For the Management of Acute Myocardial Infraction in Patients Presenting with ST-Segment Elevation. *European Heart Journal*.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

PERKI, Perhimpunan Dokter Spesialis kardiovaskuler Indonesia. 2015. Pedoman Penatalaksanaan Sindrom koroner akut, *Jurnal Kardilogi Indonesia*

Riskesdas. 2017. Riset Kesehatan Dasar 2017. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*

Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat. 2023. "*Company Profile RSUD Sidoarjo Barat, Kesehatan dan Kepuasan Anda Adalah Prioritas Kami*"

LAMPIRAN

KEGIATAN 1

Nama Kegiatan : Pengkonsultasian dengan mentor terkait
rancangan aktualisasi

Isi Dokumentasi : 1. Dokumentasi Kegiatan
2. Lembar Konsultasi
3. Berita acara

Dokumentasi Kegiatan 1



Konsultasi dengan mentor tanggal 29 Mei 2023

LEMBAR BIMBINGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS GOL II TAHUN 2022

Nama : Fadhia Itafiah, A.Md. Kep.
NIP : 199210262022032008
Angkatan/kelompok/NDH : X/3/ 10
Mentor : Dr. dr. Arif Rahman N., M.Imun., M.H
Coach : Parliindungan Silitonga, S.H., M.Si.
Judul Aktualisasi : Peningkatan Tindakan Perawat Melalui Metode Reaksi Cepat Trombolitik Intervensi Pada Pasien Trombolitik di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat

NO	TANGGAL	CATATAN BIMBINGAN	TANDA TANGAN
1.	29/5/2023	1. Fasilitasi Fasilitasi untuk setiap langkah pada SOP di GICU 2. Penjelasan SOP dan tools yang ada ke dr. dr. dr. dan berdiskusi 3. Bantu dalam hal yang perlu 4. Berdiskusi dan evaluasi untuk SOP dan Tools yang perlu ditambah	
2.	05/06/2023	1. ACE Fasilitasi dan SOP 2. ACE Tools 3. Melanjutkan ke dokumentasi abstrak 4. ACE Pengambilan keputusan awal	
3.	05/06/2023	1. Video Pembahasan Abstrak dan hasil diskusi dengan dr. dr. dr.	

Berita Acara

Acara kegiatan : Konsultasi dengan mentor terkait judul serta rancangan awal aktualisasi dan pelaksanaan aktualisasi.

Waktu : 29 Mei 2023

Tempat : RSUD Sidoarjo Barat

Hasil : 1. Kegiatan dilakukan oleh peserta dan Kepala Seksi Pendidikan dan Pelatihan RSUD Sidoarjo Barat selaku Mentor

2. Konsultasi kegiatan Aktualisasi yaitu :

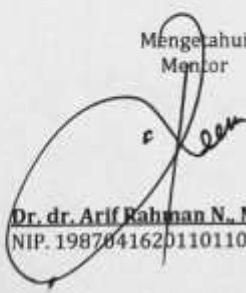
- a. Kegiatan yang akan dilakukan adalah menyusun rancangan Aktualisasi
- b. Menyusun FMEA SPO Pemberian Trombolitik
- c. Menyusun Standart Prosedur Operasional Trombolitik
- d. Menyusun Kuesioner *pre test* dan *post test*
- e. Menyusun *Tools* "Checklist Pemberian Trombolitik"

3. Mentor mendukung penuh kegiatan aktualisasi

4. Saran dan masukan yaitu :

- a. Kegiatan aktualisasi dilakukan dengan sebaik-baiknya sehingga memberikan manfaat bagi RSUD Sidoarjo Barat serta peningkatan tindakan perawat melalui metode reaksi cepat trombolitik intervensi pada pasien trombolitik di instalasi gawat darurat RSUD Sidoarjo Barat.
- b. Pembuatan FMEA dilengkapi dengan pembedahan semua langkah pada SPO yang lama dan dibuatkan *RPN (Risk Priority Number)* seluruhnya.
- c. Dalam penyusunan *Tools* dan SPO Mentor menyarankan Peserta untuk melakukan konsultasi dengan dokter Spesialis jantung, dan koordinasi dengan Kepala Seksi Keperawatan dan Kebidanan, Tata Usaha dan Komite Rekam Medis.
- d. Mentor menyarankan membuat UMAN pada kegiatan sosialisasi terkait *tools* dan SPO Pemberian Trombolitik perbaikan yang dihadiri oleh dokter Spesialis jantung, Kepala Seksi Keperawatan dan Kebidanan, dan Komite Rekam Medis.
- e. Mentor menyarankan memberikan list respon time, advis tambahan dokter spesialis dan sumber pada *Tools* dan memberikan catatan di akhir identifikasi kontraindikasi pasien.
- f. Mentor memberikan pembenahan pada kuesioner awal dan akhir agar diberikan tanda tangan virtualnya.

Mengetahui
Mentor


Dr. dr. Arif Rahman N. M. Imun., M.H
NIP. 198704162011011007

Penulis



Fadhia Itafiah A. Md. Kep.
NIP. 199210262022032008

LAMPIRAN

KEGIATAN 2

Nama Kegiatan : Pengkonsultasian dengan coach terkait
rancangan aktualisasi

Isi Dokumentasi : Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan 2



Pengkonsultasi dengan *coach* melalui chat WA tanggal 14 Mei 2023



Pengkonsultasi dengan *coach* melalui zoom tanggal 19 Mei 2023



Konsultasi dengan *coach* melalui zoom tanggal 23 Mei 2023



Konsultasi dengan *coach* melalui zoom tanggal 25/05/2023

Lembar Notulensi

Nama Peserta	: Fadbia Italiah, A.Md.Kep.
NIP	: 199210262022032008
Unit Kerja	: RSUD Sidoarjo Barat
Jabatan	: Perawat Terampil
Judul	: Peningkatan Tindakan Perawat Melalui Metode Reaksi Cepat Trombolitik Intervensi Pada Pasien Trombolitik di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat
Tanggal	: 14 sampai dengan 25 Mei 2023

Penyelesaian Kegiatan	Catatan	Paraf Coach
Kegiatan 2 Pengkonsultasian dengan coach tentang rancangan aktualisasi	14 Mei : konsultasi judul a. Judul dibuat secara komprehensif b. Dituangkan secara detail di latar belakang	
Tahapan Kegiatan 1. Menghubungi coach dan memaparkan rencana penyusunan rancangan aktualisasi 2. Meminta saran, masukan dan persetujuan coach mengenai rancangan aktualisasi	19 Mei : bimbingan rancangan aktualisasi 1 a. BAB1: Latar belakang diakhir kalimat judul di bold b. BAB 2: tambahkan foto RSUD Sidoarjo Barat c. BAB 3: Tambahkan poin matriks rancangan aktualisasi dan penulisan di matriks kegiatan aktualisasi di rapikan kembali	
Output Kegiatan 1. Terlaksananya konsultasi dan adanya saran, serta masukan dari coach 2. Terciptanya rancangan aktualisasi yang akan dilakukan yang sudah mendapatkan persetujuan coach	23 Mei : bimbingan rancangan aktualisasi 2 a. ACC BAB 1,2,3 b. Dipersiapkan untuk presentasi 25 Mei : bimbingan pembuatan PPT a. Perjelas tulisan di diagram alur pemecahan isu b. Buat matriks kegiatan aktualisasi yang ditampilkan lebih menarik tidak monoton	

LAMPIRAN

KEGIATAN 3

Nama Kegiatan : Pengkonsultasian dengan rekan kerja terkait
penangan pasien trombolitik

Isi Dokumentasi : Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan 3



Pengkonsultasian dengan rekan kerja tanggal 29 Mei 2023

LAMPIRAN

KEGIATAN 4

Nama Kegiatan : Pengisian kuesioner awal melalui *google Form*

Isi Dokumentasi : 1. Dokumentasi Kegiatan
2. Link Kuesioner Awal

Dokumentasi kegiatan 4



Salah satu kegiatan pengisian kuesioner awal pada Tanggal 6 Juni 2023

Link Kuesioner Awal

Melalui aplikasi zoho

https://forms.zohopublic.com/fadhiadtattered/form/KUESIONERAWAL/formperma/efnCO76gfpdsezsOoLWMDiLv_KIHGn-4Oz4ntqCHfQQ



LAMPIRAN

KEGIATAN 5

- Nama Kegiatan : Pengkonsultasian *Tools “Cheklist* Persiapan
Pasien Trombolitik” dengan mentor
- Isi Dokumentasi : 1. Dokumentasi Kegiatan
2. Lembar Konsultasi
3. Berita acara

Dokumentasi Kegiatan 5



Konsultasi dengan mentor tanggal 30 Mei 2023



Konsultasi dengan dokter spesialis jantung : dr. Ari Sp.JP Tanggal 31 Mei 2023

LEMBAR BIMBINGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS GOL II TAHUN 2022

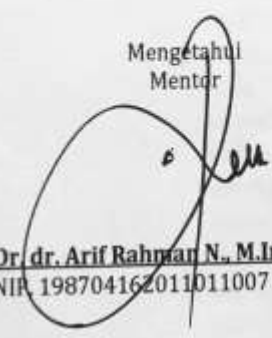
Nama : Fadhia Itafiah, A.Md, Kep.
 NIP : 199210262022032008
 Angkatan/kelompok/NDH : X/3/ 10
 Mentor : Dr. dr. Arif Rahman N., M.Imun., M.H
 Coach : Parlindungan Silitonga, S.H., M.Si.
 Judul Aktualisasi : Peningkatan Tindakan Perawat Melalui Metode Reaksi Cepat Trombolitik Intervensi Pada Pasien Trombolitik di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat

NO	TANGGAL	CATATAN BIMBINGAN	TANDA TANGAN
1.	29/5/2023	1. Review FMEA untuk setiap langkah pada SPO di RPA 2. Pengisian CPO dan tools konversi ke dr. SP Jo dan berdiskusi 3. Review tindakan di Tools 4. Menentukan indikator untuk SPO dan Tools dengan pihak terkait	
2.	05/06/2023	1. ACE FMEA dan SPO 2. ACE Tools 3. Melanjutkan ke SOP terkait 4. ACE Pengambilan kuesioner awal	
3.	08/06/2023	1. Video pembelajaran trombolitik kejuruan di perawat	

Berita Acara

Acara kegiatan : Konsultasi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi
Waktu : 30 Mei 2023
Tempat : RSUD Sidoarjo Barat
Hasil :
1. Kegiatan dilakukan oleh peserta dan Kepala Seksi Pendidikan dan Pelatihan RSUD Sidoarjo Barat selaku Mentor
2. Konsultasi kegiatan Aktualisasi yaitu :
a. Perbaikan FMEA SPO Pemberian Trombolitik
b. Menyusun Standart Prosedur Operasional Trombolitik
c. Perbaikan Tools "Checklist Pemberian Trombolitik"
3. Mentor mendukung penuh kegiatan aktualisasi
4. Saran dan masukan yaitu :
a. Mentor menyetujui FMEA SPO Pemberian Trombolitik
b. Mentor menyetujui SPO baru Pemberian Trombolitik
c. Mentor menyetujui Checklist Pemberian Trombolitik
d. Mentor menyetujui kuesioner awal dan kuesioner akhir dan dapat di kerjakan pengambilan kuesioner awal
e. Mentor menyarankan segera membuat video QR code pemberian trombolitik

Mengetahui
Mentor


Dr. dr. Arif Rahman N., M.Imun., M.H
NIP. 198704162011011007

Penulis


Fadha Itafiah, A.Md. Kep.
NIP. 199210262022032008

Acara kegiatan : Konsultasi dengan Dokter Spesialis Jantung terkait *Tools* dan SPO Pemberian Trombolitik

Waktu : 31 Mei 2023

Tempat : RSUD Sidoarjo Barat

Hasil

1. Kegiatan dilakukan oleh peserta dan dokter Spesialis Jantung
2. Konsultasi kegiatan Aktualisasi yaitu :
 - a. Menyusun FMEA SPO Pemberian Trombolitik
 - b. Pembaruan Standart Prosedur Operasional Trombolitik
 - c. Menyusun *Tools* "*Checklist* Pemberian Trombolitik"
3. Dokter Spesialis jantung mendukung penuh kegiatan aktualisasi
4. Saran dan masukan yaitu :
 - a. Kegiatan aktualisasi dilakukan dengan sebaik-baiknya sehingga memberikan manfaat bagi RSUD Sidoarjo Barat serta peningkatan tindakan perawat melalui metode reaksi cepat trombolitik intervensi pada pasien trombolitik di instalasi gawat darurat RSUD Sidoarjo Barat.
 - b. Pembuatan FMEA sudah diketahui dan disetujui
 - c. Dalam penyusunan *Tools* dan SPO Pemberian Trombolitik perbaiki dokter Spesialis Jantung setuju dengan isi dan sumber yang diberikan. Masukan untuk melihat sumber yang didalamnya lagi untuk dicantumkan.
 - d. Dokter spesialis jantung memberi izin untuk diundang saat ada kegiatan sosialisasi terkait *tools* dan SPO Pemberian Trombolitik perbaiki.

Mengetahui
Dokter Spesialis Jantung



dr. Ari Rahmawati Sp. IP
NIP. 198503262009022003

Penulis



Fadha Itafiah A.Md. Kep.
NIP. 199210262022032008

LAMPIRAN

KEGIATAN 6

Nama Kegiatan : Penyusunan formulir *checklist* persiapan pasien trombolitik di RSUD Sidoarjo Barat

Isi Dokumentasi : 1. Dokumentasi Kegiatan
2. Draft RM Pemberian Trombolitik

Dokumentasi Kegiatan 6



Koordinasi dengan petugas TU tanggal 31 Mei 2023



Koordinasi dengan Komite Rekam Medis tanggal 31 Mei 2023

 RSUD SIDOARJO BARAT CHECKLIST PEMBERIAN TROMBOLITIK	Nama :	(L/P)*
	No. RM :	
	Tanggal Lahir :	
	NIK :	

ASAL PASIEN :

BERAT BADAN :kg

☐ ECG☐ Terapi Sesuai Advis :☐ Screening Kontraindikasi :☐ Pemeriksaan Thorax Foto☐ Persetujuan Tindakan☐ Pemeriksaan Laboratorium :**KONTRAINDIKASI ABSOLUT**

NO	KETERANGAN	YA	TIDAK
1	Riwayat stroke hemoragik kapanpun		
2	Stroke iskemik 6 bulan terakhir		
3	Kerusakan sistem saraf sentral dan neoplasma atau <i>Arteriovenous malformation (AVM)</i>		
4	Riwayat trauma/operasi mayor/ trauma kepala yang berat dalam 1 bulan terakhir		
5	Perdarahan saluran cerna dalam 1 bulan terakhir		
6	Terdapat tanda - tanda perdarahan mayor (kecuali menstruasi)		
7	Bekas tusukan non kompresibel dalam 24 jam (misal : post biopsi liver, lumbal punksi)		
8	Diseksi aorta		

KONTRAINDIKASI RELATIF

NO	KETERANGAN	YA	TIDAK
1	<i>Transient Ischaemic Attack (TIA)</i> dalam 6 bulan terakhir		
2	Pemakaian antikoagulan oral		
3	Kehamilan atau dalam 1 minggu post-partum		
4	Hipertensi refrakter (tekanan darah sistolik >180 mmHg atau tekanan darah diastolik > 110 mmHg)		
5	Penyakit hati lanjut		
6	Endokarditis infektif		
7	Ulkus peptikum aktif		
8	Resusitasi jantung paru yang berkepanjangan/traumatik		

NB: Screening kontraindikasi sebagai pengenalan tingkat resiko perdarahan

☐ Berikan Oksigenasi Pada Pasien Hipoksia (SPO2 <90%)☐ Pasang 2 Iv Line☐ Pasang *Folley Catheter*☐ Dekatkan *Trolley Emergency* dan Defibrilator☐ Pemberian Trombolitik (Obat dan Dosis Sesuai Advis Dokter)☐ Ecg 1-2 Jam Post Trombolitik☐ Tindakan Tambahan Sesuai Sp.Jp :

Respon Time :

Tanggal/Jam Pelaporan :

/

Tanggal/Jam Pemberian Advis :

/

Sidoarjo,

Dokter Spesialis

Dokter Jaga

Perawat

(.....)

(.....)

(.....)

LAMPIRAN

KEGIATAN 7

Nama Kegiatan : Pengkonsultasian dengan Koordinator
Instalasi Pelayanan Intensif terkait
pembuatan SPO Tindakan Trombolitik

Isi Dokumentasi : 1. Dokumentasi Kegiatan
2. Persetujuan Pengajuan SPO
3. Draft SPO Pemberian Trombolitik

Dokumentasi Kegiatan 7



Konsultasi dengan Koordinator IPI
Tanggal 01 Juni 2023



Konsultasi dengan Spesialis Jantung
Tanggal 01 Juni 2023



Konsultasi dengan Koordinator IGD
Tanggal 02 Juni 2023



Konsultasi dengan kepala Instalasi IGD
Tanggal 02 Juni 2023

PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO
RSUD SIDOARJO BARAT
Jalan Bibis Bunder Tambak Kemersikan, Krian, Sidoarjo
Kode Pos 61262 Telepon (031) 80911199
Pos-el : rsudsidoarjobarat@sidoarjokab.go.id
Website : www.rsudsidoarjobarat.sidoarjokab.go.id

Lembar 1

LEMBAR PENGESAHAN DOKUMEN

UNIT : INSTALASI GAWAT DARURAT
JUDUL : SPO PEMBERIAN TROMBOLITIK

NO	KETERANGAN	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1	Ditandatangani oleh	Fadhia Hafidah, A.Md.,Kep.		05/06/2023
2	Dibaca oleh	Fadhia Hafidah, A.Md.,Kep.		05/06/2023
3	Ditelaah oleh	dr. Ari Rahmawati Sp.JP		05/06/2023
4	Ditelaah oleh	Hani Riski A., S.Kep., Ns., M.Kep		05/06/2023
4	Ditetujui oleh	dr. Irena Sukmawati		05/06/2023

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SIDOARJO BARAT

PEMBERIAN TROMBOLITIK

No. Dokumen : 440131438.5.2.1.2/2023
Revisi : 01
Hal : 1/2

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal terbit : 08 Juni 2023

Ditetapkan Direktur
dr. Aldiliah Syarif Al Hadad, MM
NIP. 19740910 200801 1 008

I. PENGERTIAN
Suatu kegiatan pemberian trombolitik pada pasien STEMI mulai dan serangan miyot dengan intensi sangat manfaat bila diberikan dalam waktu 0 sampai 3 jam, bermanfaat bila waktu 6 sampai 12 jam dan kurang bermanfaat bila >12 jam, yang dilaksanakan di ruangan yang memiliki fasilitas monitoring dan kefarmasian.

II. TUJUAN
Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk mencegah akibat fatal pada arteri coroner sehingga dapat menyelamatkan dan memperbaiki aliran darah dan asupan nutrisi dalam arteri coroner.

III. REBUJUKAN
Peraturan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit Umum Daerah - Sidoarjo, Bani dengan SK. Pembentukan Nomor 188.4/1806/438.5.2.1.2/2023

IV. PROSEDUR

1. Utapkan salam
2. Perkenalkan diri (nama, Jabatan, Unit Pelayanan)
3. Identifikasi pasien menggunakan dua identitas (nama lengkap dan tanggal lahir)
4. Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur
5. Lakukan konsistensi langkah 5 langkah
6. Kaji indikasi dan kontraindikasi pemberian trombolitik
7. Pasang 2 akses intravena
8. Pasang folky catheter
9. Dekatkan trolley emergency
10. Pasang defibrilator
11. Lakukan double cek obat trombolitik
12. Berikan obat pre trombolitik sesuai adve
13. Berikan obat trombolitik sesuai adve
14. Observasi vital hemodinamik dan tanda - tanda perdarahan dan respon pasien selama pemberian trombolitik
15. Rapikan pasien dan alat yang digunakan
16. Lakukan konsistensi langkah 6 langkah
17. Lapor DRP apabila terjadi komplikasi atau terjadi perubahan

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SIDOARJO BARAT

PEMBERIAN TROMBOLITIK

No. Dokumen : 440131438.5.2.1.2/2023
Revisi : 01
Hal : 2/2

yang tidak diingikan.
18. Dokumentasikan tindakan yang dilakukan pada berkas rekam medis pasien

V. UNIT TERKAIT

1. Instalasi Gawat Darurat
2. Instalasi Pelayanan Intensif

LAMPIRAN

KEGIATAN 8

Nama Kegiatan : Pengkonsultasian video *QRcode* dengan mentor di RSUD Sidoarjo Barat

Isi Dokumentasi : 1. Dokumentasi Kegiatan
2. Lembar Konsultasi
3. Berita acara

Dokumentasi Kegiatan 8



Konsultasi dengan mentor tanggal 08 Juni 2023

LEMBAR BIMBINGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS GOL II TAHUN 2022

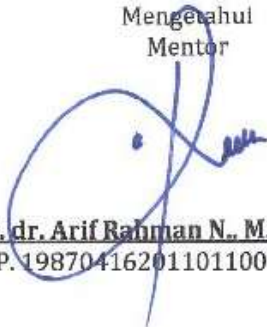
Nama : Fadhia Itafiah, A.Md. Kep.
NIP : 199210262022032008
Angkatan/kelompok/NDH : X/3/ 10
Mentor : Dr. dr. Arif Rahman N., M.Imun., M.H
Coach : Partindungan Silitonga, S.H., M.Si.
Judul Aktualisasi : Peningkatan Tindakan Perawat Melalui Metode Reaksi Cepat Trombolitik Intervensi Pada Pasien Trombolitik di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat

NO	TANGGAL	CATATAN BIMBINGAN	TANDA TANGAN
1.	29/5/2023	1. Review FMEA untuk setiap langkah pada SPO di RPP 2. Penjelasan CPO dan tools kanonitas ke dr. Sp Jo dan timde akas 3. Revisi dokumentasi di Teds 4. Implementasi sistemasi untuk SPO dan Teds dengan plat Airtask	
2.	06/06/2023	1. ACE FMEA dan SPO 2. ACE Tools 3. Melanjutkan ke submateri akreditasi 4. ACE Pengambilan keputusan awal	
3.	08/06/2023	1. Video presentasi Akreditasi berbasis program di portofolio	

Berita Acara

Acara kegiatan	: Konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi
Waktu	: 08 Juni 2023
Tempat	: RSUD Sidoarjo Barat
Hasil	1. Kegiatan dilakukan oleh peserta dan Kepala Seksi Pendidikan dan Pelatihan RSUD Sidoarjo Barat selaku Mentor 2. Konsultasi kegiatan Aktualisasi yaitu : a. Kegiatan yang akan dilakukan adalah menyusun rancangan Aktualisasi b. Menyusun video trombolitik 3. Mentor mendukung penuh kegiatan aktualisasi 4. Saran dan masukan yaitu : a. Mentor memberikan arahan untuk memperbaiki beberapa bagian video b. Mentor memberikan arahan untuk menambah video proses trombolitik dan PCI

Mengetahui
Mentor


Dr. dr. Arif Rahman N., M.Imun., M.H
NIP. 198704162011011007

Penulis


Fadhia Itafiah, A.Md. Kep.
NIP. 199210262022032008

LAMPIRAN

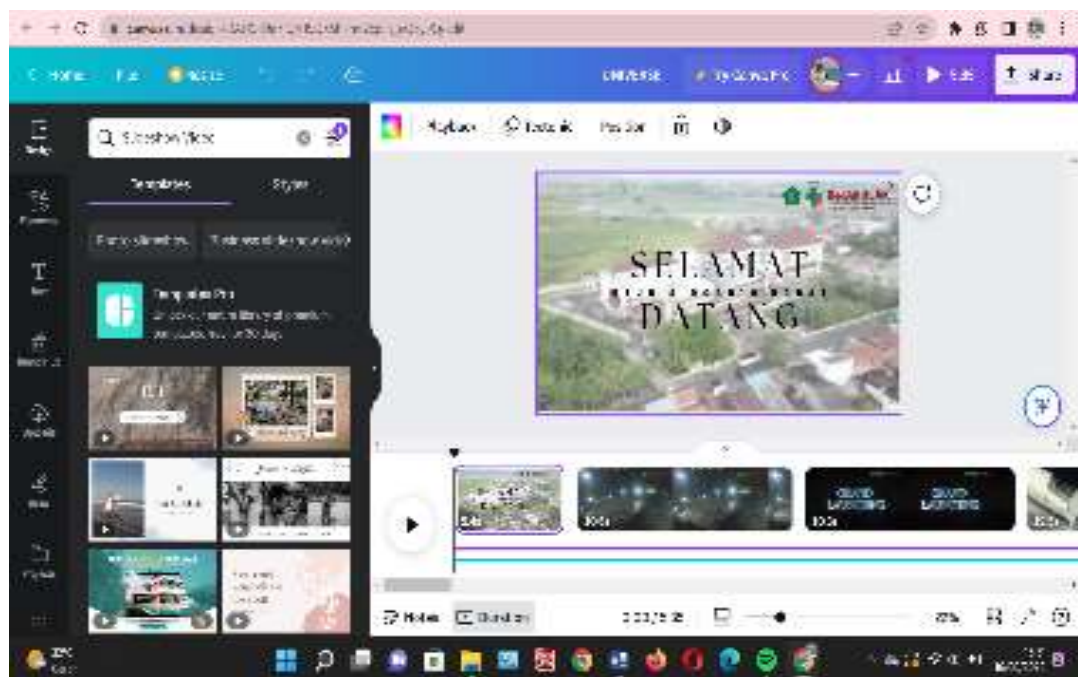
KEGIATAN 9

- Nama Kegiatan : Pembuatan video *QRcode* pemberian trombolitik dengan melibatkan tim medsos di RSUD Sidoarjo Barat
- Isi Dokumentasi : 1. Dokumentasi Kegiatan
2. Link Youtube
3. *QRcode* Video

Dokumentasi Kegiatan 9



Koordinasi dengan Tim Medsos RSUD Sidoarjo Barat tanggal 15 Juni 2023





Link Youtube:

<https://youtu.be/kXVuU7sG0sg>

Qrcode Video



Koordinasi dengan koordinator IGD penempatan poster tanggal 17 Juni 2023

Poster Video QRcode

RSUD SIDOARJO BARAT
TROMBOLITIK

LEARNING ENJOY

SCAN HERE

FREE

ANY TIME
EVERY WHERE

YOU

NEED
ME

23/P/2023

Instagram: rsudsidoarjo Barat

YOUTUBE RSUD SIDOARJO BARAT

FACEBOOK RSUD SIDOARJO BARAT

TWITTER RSUD SIDOARJO BARAT

TIKTOK RSUD SIDOARJO BARAT

LAMPIRAN

KEGIATAN 10

Nama Kegiatan : Pelaksanaan sosialisasi tentang inovasi metode reaksi cepat trombolitik intervensi di RSUD Sidoarjo Barat

Isi Dokumentasi : 1. Dokumentasi Kegiatan
2. Undangan, Materi, Absensi dan Notulen (UMAN)

Dokumentasi Kegiatan 10



Pelaksanaan Sosialisasi Tentang Metode Reaksi Cepat Trombolitik Intervensi
tanggal 16 Juni 2023



Pelaksanaan Sosialisasi Tentang Metode Reaksi Cepat Trombolitik Intervensi
tanggal 16 Juni 2023

**UNDANGAN SOSIALISASI
METODE REAKSI CEPAT TROMBOLITIK INTERVENSI**



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO
RSUD SIDOARJO BARAT**

Jalan Bibis Bunder Tambak Kemerakan, Krian, Sidoarjo
Kode Pos 61262 Telepon (031) 89911199
Pos-el : rsudsidoarjo Barat@sidoarjo kab.go.id
Website : www.rsudsidoarjo Barat.sidoarjo kab.go.id

NOTA - DINAS

Kepada : 1. Dokter Umum Instalasi Gawat Darurat
2. Perawat Instalasi Gawat Darurat
Dari : Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan Dan Kebidanan
Tanggal : 14 Juni 2023
Nomor : 440/12/438.5.2.1.2/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Sosialisasi Metode Reaksi Cepat Trombolitik Intervensi

Sehubungan dengan peningkatan keselamatan pasien di Instalasi Gawat Darurat serta dalam upaya pemenuhan tugas aktualisasi peserta pelatihan dasar atas nama Fadhia Itafiah, A.Md.Kep dengan judul **"Peningkatan Tindakan Perawat Melalui Metode Reaksi Cepat Trombolitik Intervensi Pada Pasien Trombolitik Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat"**, maka bersama ini kami mohon kehadiran saudara dalam acara Sosialisasi Metode Reaksi Cepat Trombolitik Intervensi yang akan dilaksanakan pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 16 Juni 2023
Pukul : 07.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Instalasi Gawat Darurat
Acara : Sosialisasi Metode Reaksi Cepat Trombolitik Intervensi

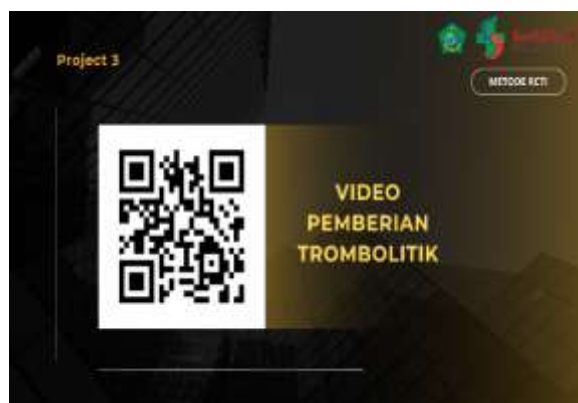
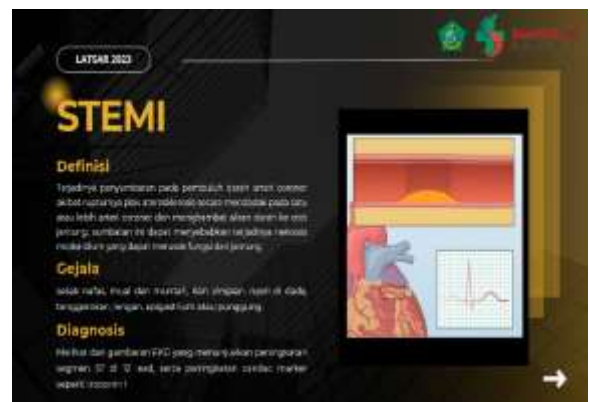
Demikian untuk menjadikan perhatian.

**KEPALA SEKSI PELAYANAN
KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN**

HANI RISKA ARIYANTI, S.Kep.Ns., M.Kep
Penata Tingkat I
NIP. 19850608 201001 2 026

MATERI SOSILISASI

METODE REAKSI CEPAT TROMBOLITIK INTERVENSI



ABSENSI KEGIATAN



PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO RSUD SIDOARJO BARAT

Jalan Bibis Bunder Tambak Kemerakan, Krian, Sidoarjo
Kode Pos 61262 Telepon (031) 89911199
Pos-el : rsudsidoarjo@rsud.sidoarjo.go.id
Website : www.rsudsidoarjo.sidoarjo.go.id

ABSENSI KEHADIRAN

Hari / Tanggal : Jumat / 16 Juni 2023
Waktu : 07.00 s/d selesai
Tempat : Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat
Agenda : Sosialisasi Metode Reaksi Cepat Trombolitik Intervensi

NO	NAMA	NIP / NIK	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Maulana Idris	199612012023011001		
2	Denny P.	354510405000000		
3	M. Nurul Afari	351512108990005		
4	FEBY RIZKI B	199906212022032010		
5	Yong Yong Casmendo	198801212022031005	Perawat	
6	Nuray wahid	198711152022031003		
7	Moya Yuli W	199307092022032010	"	
8	NORI ABRIANTI	199608262022032012	"	
9	M. Naufal Alim	3515112702280005	Perawat	
10	Rizky Amela	3506151210980002	Perawat	
11	MISBAHUL ULUM	157812172007011012	Perawat	
12	Kiki Dwi Anjar	19930507202320001	perawat	
13	RIZKI ADIANZAH	199805092022031005	perawat	
14	Qamrul Aini	199609012022031016	perawat	
15	Nikmah Fauziah	351505811950001	Perawat	
16	Summa Amalia R	351505904000003	Perawat	



PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO
RSUD SIDOARJO BARAT

Jalan Bibis Bunder Tambak Kemerakan, Krian, Sidoarjo
Kode Pos 61262 Telepon (031) 89911199
Pos-el : rsudsidoarjo Barat@sidoarjo kab.go.id
Website : www.rsudsidoarjo Barat.sidoarjo kab.go.id

ABSENSI KEHADIRAN

Hari / Tanggal : Jumat / 16 Juni 2023
Waktu : 07.00 s/d selesai
Tempat : Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat
Agenda : Sosialisasi Metode Reaksi Cepat Trombolitik Intervensi

NO	NAMA	NIP / NIK	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr Shita Aprilia	199104212012032013	Dokter IGD	
2	Dr. Wina Imani	198812032022031008	Dokter IGD	
3	M. Zakaria	1978052008011019	Pemilik Pulu	
4	Otky Oktavia P.	199210262023212008	Perawat Terampil	
5	Putri Nurhina P.S	199205042023212010	Perawat Terampil	
6	VETARIA S.U	198504082023212004	Perawat Terampil	
7	Arif Dadr S	199304252023211008	"	
8	Yuli Astuti	198507282023212005	"	
9	Henik Kuswatin	198206132023212002	"	
10	Andi A. A. P	198712242023212007	"	
11	Sinto Sri Puspitarini	199202292023212007	"	
12	Wahyu Fajar A	198010232023211003	"	
13	Moh. Habib	198012102023211002	"	
14	Adnan Taminin	198105202023211002	"	
15	Ella Anhu,	199408172023212008	"	
16	Linda Agustina P.P	199508242023212004	"	



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SIDOARJO
RSUD SIDOARJO BARAT**

Jalan Bibis Bunder Tambak Kemerakan, Krian, Sidoarjo Kode Pos 61262

Telepon (031) 89911199

Email : rsudsidoarjo Barat@sidoarijakab.go.id

Website : www.rsudsidoarjo Barat.sidoarijakab.go.id

NOTULEN RAPAT

Kegiatan : Sosialisasi Metode Reaksi Cepat Trombolitik Intervensi
Hari/ tanggal : Jumat / 16 Juni 2023
Waktu : 07.00 WIB - selesai
Pemateri : Fadhia Itafiah, A.Md.Kep (Peserta Latsar Angkatan X
Kelompok 3 Tahun 2023)
Peserta rapat : 1. Kepala Instalasi Gawat Darurat
2. Koordinator Instalasi Gawat Darurat
3. Koordinator Instalasi Pelayanan Intensif
4. Anggota Instalasi Gawat Darurat
Materi : Metode Reaksi Cepat Trombolitik Intervensi
Susunan acara : 1. Pembukaan
2. Pemaparan Materi
3. Diskusi
4. Penutupan

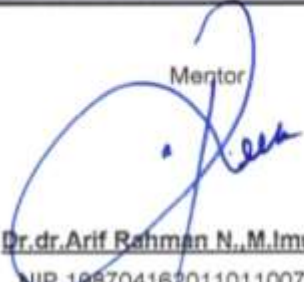
Hasil Diskusi :

1. Saat menerima pasien baru dengan STEMI maka formulir *Checklist* Pemberian Trombolitik dapat digunakan.
2. Melakukan persiapan pasien pro trombolitik dengan mengikuti poin-poin yang ada pada formulir *Checklist* Pemberian Trombolitik.
3. Pengisian formulir *Checklist* Pemberian Trombolitik adalah dokter jaga IGD dan Perawat yang bertugas saat itu sesuai dengan advis Dokter Spesialis Jantung
4. Menangani pasien pro trombolitik dengan memperhatikan SPO pemberian trombolitik.
5. Menyediakan video *QRcode* yang dengan mudah diakses melalui *smartphone* di Instalasi Gawat Darurat.
6. Selalu melakukan koordinasi dengan tim ICU jika terjadi percepatan penanganan trombolitik.

Dokumentasi



Mentor


Dr. dr. Arif Rahman N., M. Imun., M. H.
NIP. 198704162011011007

Notulis


Fadha Itafiah A. Md. Kep.
NIP. 199210262022032008

LAMPIRAN

KEGIATAN 11

Nama Kegiatan : Pengisian kuesioner akhir melalui *google Form*

Isi Dokumentasi : 1. Dokumentasi Kegiatan
2. Link Kuesioner Akhir

Dokumentasi Kegiatan 11



Pengisian kuesioner akhir di IGD tanggal 27 Juni 2023

Link Kuesioner Akhir

<https://forms.zohopublic.com/fadhiadtattered/form/KUESIONERAKHIR/formperma/6mwajqczqHrYa19zJlXs7Yh5qbSoenFKYVF0NlmKWYE>



LAMPIRAN

KEGIATAN 12

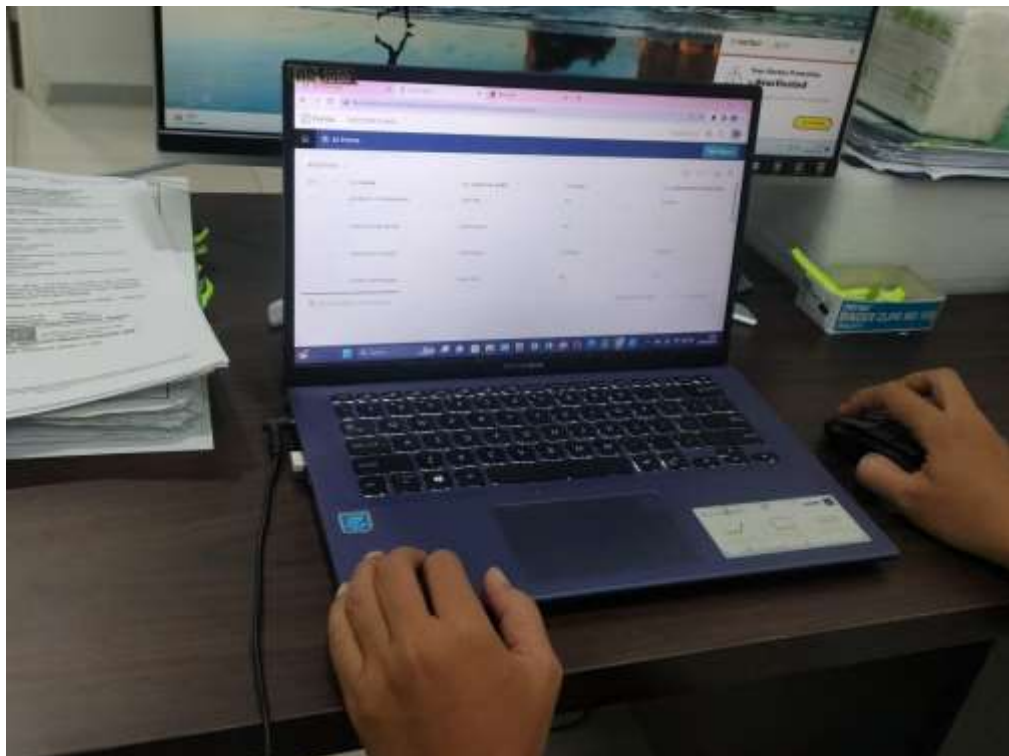
Nama Kegiatan : Pengevaluasi kegiatan aktualisasi RSUD
Sidoarjo Barat

Isi Dokumentasi : 1. Dokumentasi Kegiatan
2. Hasil Kuesioner Awal dan Akhir

Dokumentasi Kegiatan 12



Pengolahan data kuesioner awal dan akhir tanggal 28 Juni 2023



Pengolahan data kuesioner awal dan akhir tanggal 28 Juni 2023

Hasil Kuesioner Awal dan Akhir

NO	NAMA	JAWABAN PERTANYAAN KUESIONER AWAL				
		1	2	3	4	5
1	Maya	YA	YA	YA	YA	YA
2	Novi A	YA	YA	YA	YA	YA
3	M. Ulum	YA	YA	YA	YA	YA
4	Thoyib W	YA	YA	YA	YA	YA
5	Rizky Amelia	YA	YA	YA	YA	YA
6	Zakaria	YA	YA	YA	YA	YA
7	Yang Yang L	TIDAK	YA	YA	YA	YA
8	Harlin	YA	YA	YA	YA	YA
9	Nikmatul F	YA	YA	YA	YA	YA
10	Qurrotul A	YA	YA	YA	YA	YA
11	Mega S	YA	YA	YA	YA	YA
12	Nanang	TIDAK	TIDAK	TIDAK	YA	YA
13	Zamil	YA	YA	YA	YA	YA
14	Rizky A	YA	YA	YA	YA	YA
15	Sukma	TIDAK	TIDAK	TIDAK	YA	YA
16	M. Naufal	YA	YA	YA	YA	YA
17	Kiki	YA	YA	YA	YA	YA
18	Izza	YA	YA	YA	YA	YA
19	Candra F	YA	YA	YA	YA	YA
20	Yane	YA	YA	YA	YA	YA
21	Feby P	YA	YA	YA	YA	YA
22	Andika	YA	YA	YA	YA	YA

NO	NAMA	JAWABAN PERTANYAAN KUESIONER AKHIR				
		1	2	3	4	5
1	Maya	YA	YA	YA	YA	YA
2	Novi A	YA	YA	YA	YA	YA
3	M. Ulum	YA	YA	YA	YA	YA
4	Thoyib W	YA	YA	YA	YA	YA
5	Rizky Amelia	YA	YA	YA	YA	YA
6	Zakaria	YA	YA	YA	YA	YA
7	Yang Yang L	YA	YA	YA	YA	YA
8	Harlin	YA	YA	YA	YA	YA
9	Nikmatul F	YA	YA	YA	YA	YA
10	Qurrotul A	YA	YA	YA	YA	YA
11	Mega S	YA	YA	YA	YA	YA
12	Nanang	YA	YA	YA	YA	YA
13	Zamil	YA	YA	YA	YA	YA
14	Rizky A	YA	YA	YA	YA	YA
15	Sukma	YA	YA	YA	YA	YA
16	M. Naufal	YA	YA	YA	YA	YA
17	Kiki	YA	YA	YA	YA	YA
18	Izza	YA	YA	YA	YA	YA
19	Candra F	YA	YA	YA	YA	YA
20	Yane	YA	YA	YA	YA	YA
21	Feby P	YA	YA	YA	YA	YA
22	Andika	YA	YA	YA	YA	YA

RM-114

 RSUD SIDOARJO BARAT	Nama : <u>Ragus</u>	(LRT)
	No. RM : <u>8188</u>	
	Tanggal Lahir : <u>31-03-70</u>	
	NIK : <u>9 5151 1103700002</u>	

CHECKLIST PEMBERIAN TROMBOLITIK

ASAL PASIEN : YGO

BERAT BADAN : 26 kg

- | | |
|---|--|
| ☒ ECG
☒ Terapi Sesuai Advis : <u>aspirin 100mg</u>
☒ Screening Kontraindikasi : | ☒ Pemeriksaan Thorax Foto
☒ Persetujuan Tindakan
☒ Pemeriksaan Laboratorium : <u>Aspirin 5</u> |
|---|--|

KONTRAINDIKASI ABSOLUT

NO	KETERANGAN	YA	TIDAK
1	Riwayat stroke hemoragik kapanpun		☒
2	Stroke iskemik 6 bulan terakhir		☒
3	Kerusakan sistem saraf sentral dan neoplasma atau Arteriovenous malformation (AVM)		☒
4	Riwayat trauma/operasi mayor/ trauma kepala yang berat dalam 1 bulan terakhir		☒
5	Perdarahan saluran cerna dalam 1 bulan terakhir		☒
6	Terdapat tanda - tanda perdarahan mayor (kecuali menstruasi)		☒
7	Bekas tusukan non kompresibel dalam 24 jam (misal : post biopsi liver, lumbar punksi)		☒
8	Diseksi aorta		☒

KONTRAINDIKASI RELATIF

NO	KETERANGAN	YA	TIDAK
1	Transient Ischaemic Attack (TIA) dalam 6 bulan terakhir		☒
2	Pemakaian antikoagulan oral		☒
3	Kehamilan atau dalam 1 minggu post-partum		☒
4	Hipertensi refrakter (tekanan darah sistolik >180 mmHg atau tekanan darah diastolik > 110 mmHg)		☒
5	Penyakit hati lanjut		☒
6	Endokarditis infeksi		☒
7	Ulkus peptikum aktif		☒
8	Resusitasi jantung paru yang berkepanjangan/traumatik		☒

NB: Screening kontraindikasi sebagai pengenal tingkat resiko perdarahan

- ☒ Berikan Oksigenasi Pada Pasien Hipoksia (SPO2 <90%)
- ☒ Pasang 2 Iv Line
- ☒ Pasang Foley Catheter
- ☒ Dekatkan Trolley Emergency dan Defibrilator
- ☒ Pemberian Trombolitik (Obat dan Dosis Sesuai Advis Dokter)
- ☒ Ecg 1-2 Jam Post Trombolitik
- ☐ Tindakan Tambahan Sesuai Sp.Jp : 0

Respon Time :

Tanggal/Jam Pelaporan : 13-06-23 / 09.23

Tanggal/Jam Pemberian Advis : 13-06-23 / 09.23

Sidoarjo, 13-06-2023

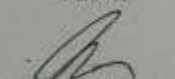
Dokter Spesialis


(..... Dr. Ari Sp.JP)

Dokter Jaga


(..... Dokter Jaga)

Perawat


(..... Perawat)

LAMPIRAN

KEGIATAN 13

Nama Kegiatan : Pelaporan hasil aktualisasi

Isi Dokumentasi : 1. Dokumentasi Kegiatan
2. Lembar Konsultasi
3. Berita acara

Dokumentasi Kegiatan 13



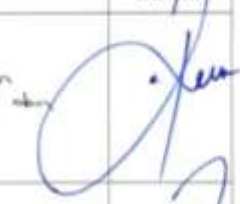
Pengkonsultasi dengan mentor tanggal 26 Juni 2023



Pengkonsultasi dengan *coach* tanggal 6 Juli 2023

LEMBAR BIMBINGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS GOL. II TAHUN 2023

Nama : Fadhia Itafiah, A.Md.Kep
 NIP : 199210262022032008
 Angkatan/Kelompok/NDH : X/3/10
 Mentor : dr. Arif Rahman N, M.Imun., M.H.
 Coach : Parlindungan Silitonga, S.H., M.Si.
 Judul Aktualisasi : Peningkatan Tindakan Perawat Melalui Metode Reaksi Cepat Trombolitik Intervensi Pada Pasien Trombolitik di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat

NO.	HARI / TANGGAL	CATATAN BIMBINGAN	TANDA TANGAN
1.	Senin. 26 Juni 2023	Bab IV Tambahan pembahasan Keperawatan sebelum masuk Ruang Rawat	
2.	Senin. 26 Juni 2023	Bab V Tambahan pembahasan pada bagian time, outcome pasien sebelum trombolitik, keluarga, kamu dirumah	
3.	Senin. 26 Juni 2023	ACC Design Roder Difade Voke	

LEMBAR BIMBINGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS GOL. II TAHUN 2022

Nama : Fadhia Itafiah, A.Md. Kep.
 NIP : 199210262022032008
 Angkatan/kelompok/NDH : X/3/ 10
 Mentor : Dr. dr. Arif Rahman N, M.Imun., M.H.
 Coach : Parlindungan Silitonga, S.H., M.Si.
 Judul Aktualisasi : Peningkatan Tindakan Perawat Melalui
 Metode Reaksi Cepat Trombolitik Intervensi
 Pada Pasien Trombolitik di Instalasi Gawat
 Darurat RSUD Sidoarjo Barat

NO	TANGGAL	CATATAN BIMBINGAN	TANDA TANGAN
1.	29 / 2023 26	ACC Bab IV	
2.	29 / 2023 26	ACC Bab V	

Berita Acara

- Acara kegiatan : Konsultasi dengan mentor terkait BAB IV dan BAB V
Waktu : 26 Juni 2023
Tempat : RSUD Sidoarjo Barat
Hasil :
1. Kegiatan dilakukan oleh peserta dan Kepala Seksi Pendidikan dan Pelatihan RSUD Sidoarjo Barat selaku Mentor
 2. Konsultasi kegiatan Aktualisasi yaitu :
 - a. Kegiatan yang akan dilakukan adalah menyusun Laporan Aktualisasi
 - b. Menyusun BAB IV
 - c. Menyusun BAB V
 - d. Menyusun Lampiran
 - e. Membuat design poster QRcode Video
 3. Mentor mendukung penuh kegiatan aktualisasi
 4. Saran dan masukan yaitu :
 - a. Pada BAB IV
Tambahkan untuk memberikan poin pembahasan respon time pasien sebelum dan sesudah diberikan inovasi
 - b. Pada BAB V
Tambahkan kesimpulan respon time, outcome pada pasien setelah trombolitik, pada keluarga dan lama rawat inap
 - c. Design poster ACC lanjut untuk di cetak

Mengetahui
Mentor


Dr. dr. Arif Rahman N. M. Imun, M.H.
NIP. 198704162011011007

Penulis


Fadhia Itafiah, A.Md. Kep.
NIP. 199210262022032008

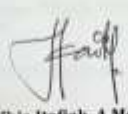
Berita Acara

- Acara kegiatan : Konsultasi dengan mentor terkait BAB IV dan BAB V
Waktu : 27 Juni 2023
Tempat : RSUD Sidoarjo Barat
Hasil :
1. Kegiatan dilakukan oleh peserta dan Kepala Seksi Pendidikan dan Pelatihan RSUD Sidoarjo Barat selaku Mentor
 2. Konsultasi kegiatan Aktualisasi yaitu :
 - a. Kegiatan yang akan dilakukan adalah menyusun Laporan Aktualisasi
 - b. Menyusun BAB IV
 - c. Menyusun BAB V
 - d. Menyusun Lampiran
 3. Mentor mendukung penuh kegiatan aktualisasi
 4. Saran dan masukan yaitu :
 - a. Pada BAB IV sudah ACC
Ditambahkan saja foto bersama keluarga dan dikutip kata-kata dari keluarga.
 - b. Pada BAB V sudah ACC
 - c. Melanjutkan membuat power point

Mengetahui
Mentor


Dr. dr. Arif Rahman N. M. Imun, M.H.
NIP. 198704162011011007

Penulis


Fadhia Itafiah, A.Md. Kep.
NIP. 199210262022032008

Lembar Notulensi

Nama Peserta	: Fadhia Itafiah, A.Md.Kep.
NIP	: 199210262022032008
Unit Kerja	: RSUD Sidoarjo Barat
Jabatan	: Perawat Terampil
Judul	: Peningkatan Tindakan Perawat Melalui Metode Reaksi Cepat Trombolitik Intervensi Pada Pasien Trombolitik di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat
Tanggal	: 6 Juli 2023

Penyelesaian Kegiatan	Catatan	Paraf coach
Kegiatan 13 Penyusunan laporan hasil aktualisasi	06/07/2023 1. Pada lampiran - lampiran diberikan keterangan singkat dan tanggal pelaksanaannya. 2. Coach memberikan masukan agar saat membuat PPT pada kesimpulan dibuat ringkas dan per poin saja.	
Tahapan Kegiatan 1. Melakukan konsultasi dan diskusi dengan mentor dan coach mengenai laporan aktualisasi 2. Menyusun laporan dengan sistematis		
Output Kegiatan 1. Terciptanya laporan aktualisasi yang telah disetujui oleh mentor dan coach 2. terselesaikannya laporan aktualisasi		